


JALAN SEORANG

NABI YANG SEJATI

 Terima kasih, Saudara Borders. Mari kita tetap berdiri sementara kita berdoa. Saya ingin tahu siapa yang ada permintaan malam ini, maukah Anda mengangkat tangan Anda dan berkata, “Tuhan, inilah aku”? Sekarang mari kita menundukkan kepala kita.

² Bapa Sorgawi kami, sementara kami mendengar lagu itu, “Tuhan, aku percaya.” Kami ingat akan—masa-masa itu di mana, di seluruh dunia, aku telah mendengarnya dalam begitu banyak bahasa, “Tuhan, aku percaya.” *Percaya Saja*. Dan, Bapa, kami memohon kiranya itu akan menjadi lebih dari sekadar lagu bagi kami malam ini dan menjadi kenyataan. Semoga kami memiliki iman yang besar di dalam-Mu malam ini.

³ Dan sekarang kami berdoa bagi gereja kecil ini, gembalanya, Saudara Fuller kami, hamba-Mu, seorang saudara yang kepadanya kami memiliki keyakinan. Dan kami berdoa bagi keluarganya, para pekerjanya di sini, para diaken, pengurus, dan semua yang masuk melewati pintu-pintu yang kudus ini. Kami berdoa, Tuhan, kiranya ini akan tetap menjadi sebuah mercusuar bagi Yesus Kristus.

⁴ Berkati semua saudara yang melayani yang ada di sini malam ini, mereka yang datang dan keluar bersama kami, sepanjang perjalanan. Kami berdoa, Bapa, kiranya Engkau akan memberkati mereka dengan melimpah.

⁵ Dan kami meminta, malam ini, satu pencerahan lagi dari Hadirat-Mu atas kami. Kami ada keperluan, Tuhan. Kami perlu Engkau. Kami selalu berkebutuhan sebab kami berada di sini di medan perang, Tuhan, di mana keputusan-keputusan harus dibuat. Dan kami berdoa, Bapa, kiranya Engkau akan selalu memberi semangat kepada kami dengan Kehadiran-Mu. Itu sangat berpengaruh bagi kami, untuk mengetahui bahwa Engkau beserta kami. Tunjukkan saja bahwa Engkau hadir, Tuhan, maka itu akan memberi semangat kepada kami untuk maju terus. Sembuhkan yang sakit dan menderita. Selamatkan yang terhilang. Berilah semangat bagi yang patah semangat. Muliakan Diri-Mu. Kami memohon itu dalam Nama Yesus. Amin.

Anda dipersilakan duduk.

⁶ Saya percaya Daudlah yang berkata, “Aku bersukacita, ketika dikatakan orang kepadaku, ‘Mari kita pergi ke rumah Tuhan.’”

⁷ Billy berkata, beberapa saat yang lalu, dikatakan, “Apakah engkau tidak capek, Ayah?”

⁸ Saya berkata, “Ya. Saya selalu capek sepanjang hidup saya.” Itu sampai membuat saya terbiasa dengan itu.

⁹ Saya mulai berpikir, “Nah, saya sudah hampir terlalu tua. Saya seharusnya agak mengurangi sedikit kegiatan saya.” Lalu ada seseorang yang datang, berumur sekitar delapan puluh atau sembilan puluh tahun, benar-benar membakar negeri ini, hampir dua kali lipat umur saya, Anda tahu. Saya pikir, “Wah! Saya malu sendiri.”

¹⁰ Di tabernakel di rumah, ada sepasang orang tua yang kecil yang bernama Kidd, datang ke sana dari Ohio. Sekarang, mereka berdua dalam usia, jauh memasuki usia, delapan-puluh-lima atau delapan-puluh-delapan. Dan mereka begitu tua sampai mereka tidak bisa sering ke gereja lagi, sebab mereka . . . Mereka tidak memiliki cukup suara. Tetapi Anda tahu apa yang mereka lakukan? Hampir setiap kaset . . . Wanita tua yang kecil ini menabung uangnya dan membeli sebuah alat pemutar kaset. Dan maka ia mendapatkan sebuah kaset. Saya mengirimkan kaset-kaset kepadanya. Dan ia membawa kaset-kaset ini, dan ia pergi ke rumah-rumah sakit, ke mana saja di mana ia dapat menaruh pemutar kaset ini, dia dan suaminya yang tua dan kecil, memutar kaset-kaset itu. Dan kemudian saya mengirim satu gulungan besar—dari kain doa yang telah saya doakan. Dan setiap beberapa lama, “Saudara Willy, saya sudah kehabisan kain doa lagi.” Dan kemudian ketika saya melihat mereka, ia datang ke gereja, rambut putih yang sedikit, selendang kecil; dan suaminya, seorang sobat yang kecil sekali.

Sekitar empat atau lima tahun yang lalu, ketika saya berada di . . .

¹¹ Apakah nama dari tempat itu di sana di Ohio, di mana mereka mengadakan konvensi tiap tahun? Mereka menyebutnya Chautauqua. Tetapi saya lupa sekarang. Itu ada di atas lapangan itu di sana. Tetapi apa—nama dari kota itu, saya tidak ingat. [Seorang saudara berkata, “Franklin.” Seorang saudara berkata, “Miami, dekat Middletown.”—Ed.] Nah, itu, Anda sudah dekat sekali sekarang. Seseorang berkata kita berjalan melewati Miami. [Saudara itu kembali mengatakan, “Franklin.”] Dan itu dekat Franklin. Ya. Itu benar. Tepat di . . . Saya percaya itu berada di antara Franklin . . . [Dua saudara berkata, “Middletown.”] Middletown. Itulah dia. Itu benar. Jadi, itu benar, Middletown, di sana dekat sungai, ya di lapangan Chautauqua di dalam sana. Itulah pusat bola basket, atletik yang besar itu di sana.

¹² Dan Saudara ini, oh, saya sudah mengenal mereka bertahun-tahun, dan Saudara Kidd tua yang kecil itu, oh, saya duga ia berusia delapan puluh ketika mereka membawa dia, dan para

dokter mendapati bahwa prostatnya sudah menjadi berbahaya. Dan maka tumor ini meliliti dia saja. Nah, mereka katakan bahwa itu harus dioperasi. Maka ketika mereka membuka dia, “Wah, itu tidak perlu dioperasi. Ia sudah terlalu jauh.” Paham? Dikatakan, “Tidak ada cara untuk melakukannya, sama sekali.” Nah, membawa pulang sobat kecil itu. Dan, operasi itu, berat sekali bagi orang yang sudah berumur delapan-puluh tahun. Dan berat badannya hanya sekitar, oh, saya duga, kurang dari seratus pon.

¹³ Maka, Ny. Kidd menelepon, supaya datang. Saya baru saja pulang dari suatu tempat. Saudara Kidd hampir mati. Dan dikatakan, “Ia ingin melihat kamu, Saudara Branham, sebelum kamu . . . sebelum ia pergi.” Nah, Billy dan saya berputar balik. Kami menerima—pesan itu, suatu malam, sekitar jam sepuluh. Kami berangkat, pagi berikutnya, sekitar jam empat. Sebab, tengah hari pada hari berikutnya, saya harus pergi lagi. Dan kami menyebabkan ban mobil kami hampir aus, karena pergi ke sana.

¹⁴ Sobat tua yang kecil, mereka membangunkan dia ketika saya sampai di sana. Dan ia memakai syal kecil di bahunya, duduk di sana seperti seorang bapa leluhur. Itu benar-benar mempengaruhi saya. Dan ketika saya pergi untuk melihat dia, ia sedang berpaling.

¹⁵ Ada seorang wanita tua lagi yang sedang duduk di sana, sudah menjadi salah seorang anggota gerejanya sejak ia berkhotbah di pegunungan, daerah batu bara di Kentucky, di mana istrinya mencuci untuk mendapat lima belas sen sehari, untuk mengirim suaminya ke luar ke ladang untuk memberitakan Injil. Itu sekitar sepuluh tahun sebelum saya dilahirkan; memberitakan Pesan! Dan ia berpaling, dan ia memanggil dia “nenek,” dan dia berumur delapan puluh. Dan wanita itu sudah lebih dari sembilan puluh. Dan begitulah ia berkata, “Nenek, kamu kelihatan putih seperti salju.”

¹⁶ Saya pikir, “Begitulah cara seorang pendeta melihat pada beberapa orang dari jemaatnya, sedang terbaring, sedang duduk di sana, hampir mati. ‘Nenek, kamu kelihatan putih seperti salju.’” Ya.

Dan ia berpaling lagi. Ia berkata, “Saudara Branham?”

Saya berkata, “Ya, Saudara Kidd?”

¹⁷ Ia berkata, “Nah, saya duga tidak akan lama lagi Ia akan menurunkan kereta saya.” Dikatakan, “Saya akan pergi ke atas, pagi ini.”

¹⁸ Dan saya berkata, “Ajaib, Saudara Kidd.” Saya berkata, “Begitulah cara untuk merasa.”

¹⁹ Dan Saudari Kidd tua yang kecil itu, berapa orang yang kenal dia, di dalam sini? Ya. Saya tahu, oh, banyak dari Anda

sekalian kenal dengan mereka. Maka ia berkata... Istrinya berkata, "Tetapi, Saudara Willy, tidakkah kamu berpikir bahwa Allah bisa menyembuhkan Papa sekarang?"

Berkata, "Tentu saja, Ia bisa."

²⁰ Dan Saudara Kidd berkata, "Baik, glori bagi Allah!" Ia berkata, "Jika Ia mau menyembuhkan saya," dikatakan, "Saya—saya siap untuk bekerja lagi."

Saya berpikir, "Umur delapan puluh tahun!"

Saya mulai berlutut. Di sana datanglah penglihatan itu. Itu saja.

²¹ Dua hari kemudian, mereka membawa dia kembali ke rumah sakit. Anak-anak lelaki bertugas di kepolisian di sana di kota. Mereka tidak dapat memahami itu. Membawa dia kembali ke dokter. Dan dokter itu bingung, berkata, "Hai Saudara, tidak ada bekas yang dapat saya temukan di mana pun, sekarang, ceritakan kepada saya ceritamu." Dan kemudian ia seperti akan merobohkan rumah sakit itu. Langsung kembali dengan alat pemutar kasetnya, nih datanglah dia, memutar kaset Pesan. Dan mereka tinggal di sana di... Dan tepat di sana dekat Chautauqua dan di sana.

²² Nah, segera setelah saya memulai *Ketujuh Meterai*, sama seperti ketika kami memulai *Ketujuh Zaman Gereja*. Saudari Kidd menelepon saya malam itu, ia berkata, "Nah, sayang, kalau saja saya ada uangnya," ia berkata, "saya pasti mau datang."

²³ Saya berkata, "Lupakan itu, Ny. Kidd. Kamu—kamarmu sudah menunggu. Kamu dan Papa datanglah."

Ia berkata, "Diberkatilah hatimu!"

²⁴ Dan itu benar-benar membuat saya merasa senang sekali, Anda tahu, sebab mereka memberi semangat bagi saya. Pada umur delapan-puluh-lima atau delapan-puluh-enam tahun, dan masih bekerja. Sedangkan saya, sedang mengeluh di sini, pada usia lima-puluh-tiga. Maka, wah, itu membuat Anda merasa bersemangat.

²⁵ Baiklah, ada begitu banyak yang dapat kita bicarakan, dan untuk berbicara kepada kumpulan orang yang begini manis, wah, kita bisa ada di sini saja selama separuh dari malam ini.

²⁶ Tetapi Anda harus pergi ke sekolah Minggu besok pagi sekarang. Nah, Anda harus benar-benar akan melakukan itu. Dan ingatlah, saya selalu mengatakan, secara mutlak mengirim anak-anak Anda ke sekolah Minggu adalah dosa. Jangan pernah melakukan itu. Itu salah. Bawalah mereka, selalu. Mengerti? Selalu pergi bersama mereka. Ia... Dan maka, nah, itu pada waktu pagi.

²⁷ Maka, sekarang, jika Anda harus tidak pergi kerja, untuk mendengar, agar bisa bersama kami dan berdoa bersama kami,

dan sebagainya, Anda harus tidak pergi kerja, itu tidak apa-apa. Lakukan saja dan tidak pergi kerja, tetapi jangan tidak pergi ke gereja. Jangan Anda tidak pergi ke gereja. Saya tidak akan membuat Anda cukup terlambat untuk tidak pergi ke gereja. Tetapi jika Anda harus tidak pergi kerja, sekali-sekali, itu tidak akan melukai. Nah, sebab, kerja, itu hanyalah untuk makanan sehari-hari Anda, dan, Anda, Tuhan telah berjanji untuk menyediakan itu. Jadi, tetapi, ini, Anda harus benar-benar pasti untuk datang ke gereja. Anda paham?

²⁸ Saya rasa, besok pagi, saya bersama dengan seorang saudara yang baik lainnya di sini di kota. Tetapi saya tidak tahu nama dia sekarang. Saya rasa itu disebut Gereja Rasuli itu, atau Gereja Rasuli, lebih tepatnya. Itu adalah Gereja Rasuli. Saya—saya mungkin kenal dengan saudara itu. Nama dia tidak ada di kertas. Tetapi saya—saya tidak tahu siapa saudara itu saat ini. Kemudian besok malam, di . . . [Seorang saudara berkata, “Macias.”—Ed.] Maaf? [“Saudara Macias.”] Saudara Macias. Oh, Macias. Oh, gereja Mexico. Apakah itu benar? Oh, apakah itu orang yang menggantikan tempat Saudara Garcia ketika ia pergi dari sini? [“Benar.”] Baik. Itu baik sekali.

²⁹ Hai, saya menerima sepucuk surat, di sini beberapa waktu yang lalu, dari anak perempuannya, di . . . Saudara Garcia, di—di California, masih tetap bertahan. Maka, saya sangat bersyukur. Dan saya bertemu dengan Saudara dan Saudari Garcia ketika saya berada di San Jose, saya percaya, dengan Saudara Borders di sana. Mereka baik-baik saja. Saya tidak akan pernah melupakan malam-malam itu di sana di gereja Mexico yang kecil itu. Saya tidak pernah mendengar begitu banyak “Gloria a Dios” sepanjang hidup saya. Saya tidak akan pernah melupakan itu, “Gloria a Dios.”

³⁰ [Saudara Williams berbicara dengan Saudara Branham—Ed.] Wah! Terima kasih, Saudara Williams. Itu bagus. Seribu lima ratus kursi, pada waktu pagi, di gereja ini. Hai, setiap orang datanglah ke sini, jika Anda tidak akan pergi. . . Nah, tunggu sebentar. Lebih baik saya berhati-hati mengenai itu. Saya mengatakan sesuatu yang salah barusan. Tidak. Dengan segala ketulusan, Anda harus berada di pos tugas Anda. Paham? Jangan. . . Nah, itu tidak apa-apa.

³¹ Dan hari ini saya mengetahui mereka. . . Melihat sebuah tenda. Saya berada di sini di jalan Sixteenth dan Henshaw. Atau, itulah namanya dahulu ketika saya berada di, di sini di Arizona, sekitar tiga-puluh-lima tahun yang lalu, sebuah jalan lama yang tak beraspal. Saya pergi ke sana di mana dahulu itu berada, dan itu jalan Sixteenth dan Henshaw. Saya tinggal di sana dengan beberapa orang, Francisco, dan—dan sekarang Anda tidak akan mengenali tempat yang sama itu. Bahkan namanya sudah diganti. Seingat saya itu dinamakan Jalan Buckeye sekarang.

Dan, oh, bagaimana segala sesuatu berubah, tetapi Allah tidak.

³² Dan begitulah saya berada di sana dan melihat seorang saudara mengadakan sebuah pertemuan di dalam tenda. Seorang saudara di sana yang telah mendirikan sebuah tenda. Saya pergi berkeliling untuk melihat apakah saya bisa bertemu dengan dia, tetapi saya tidak melihat dia di mana pun, untuk memberi tahu dia bahwa kami di sini bukan untuk bersaing dengan dia. Tetapi, ada begitu banyak orang di sini!

³³ Saya ingat Jack Shuler. Ini bagus buat Anda orang-orang Methodist. Ketika saya datang ke sini suatu ketika, itu di Madison Square Garden, Jack berada di luar sini di—di sekolah menengah atas itu. Dan—dan saya menelepon dia. Dan saya berkata, “Saudara Jack?”

Ia berkata, “Ya. Apakah ini Saudara Branham?”

Saya berkata, “Ya.” Saya berkata, “Saya menyerobot kamu di sini.”

³⁴ Dan ia berkata, “Tidak.” Dikatakan, “Tidak. Saya hanya berada di sini terlalu lama dan masuk ke dalam waktumu.”

³⁵ Dan saya berkata, “Oh, saya minta maaf, Saudara Jack.” Saya katakan, “Saya tidak . . .”

³⁶ “Ah,” ia katakan—berkata, “itu tidak apa-apa, Saudara Branham.” Dikatakan, “Mereka hanya ingin saya tinggal lebih lama.”

³⁷ Saya berkata, “Oh, kelompok saya tidak akan mengganggu kamu di luar sana, biar bagaimanapun, Jack,” Saya berkata, “sebab kelompok saya hampir semuanya orang Pentakosta.”

Ia berkata, “Tentu, kelompok saya, juga.”

Saya berkata, “Ya?”

“Wah,” ia katakan, “tentu saja.” Ia berkata, “Saya pentakosta.”

³⁸ Saya berkata, “Nah, kamu lebih baik jangan memberi tahu Bob tentang itu.” Itu ayahnya, Anda tahu. Dan Ia Methodist, juga, fanatik, Anda tahu.

³⁹ “Nah,” ia berkata, “Saudara Branham, tidakkah kamu tahu seorang—seorang pentakosta itu apa?”

Saya berkata, “Saya rasa tahu.”

Dikatakan, “Itu adalah seorang Methodist yang Ortodoks.”

⁴⁰ Itu kira-kira benar, Methodist yang Ortodoks. Itu benar. Seandainya gereja Methodist mau melanjutkan terus dengan pesannya, ia akan maju terus ke dalam pentakosta. Gereja—yang sejati telah melakukannya.

⁴¹ Bukan, bukan tidak-menghargai denominasi Anda sekarang, Saudara. Paham? Karena, pentakosta itu bukan

sebuah organisasi. Mereka mencoba melakukan itu, tetapi tentu saja mereka telah gagal dalam hal itu. Paham? Itu adalah sebuah pengalaman. Ya. Pentakosta adalah untuk orang Katolik, atau—atau orang Yahudi, atau siapa saja. Itu membuat . . . Pentakosta adalah sebuah pengalaman, bukan sebuah organisasi.

⁴² Dan sekarang jika setiap orang telah membuka Alkitabnya, atau tertutup, saya ingin Anda membaca dengan saya beberapa Firman. Saya suka membaca Firman. Apakah Anda suka? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Karena, bagaimanapun juga, apa yang saya katakan bisa gagal, sebab saya adalah seorang manusia. Tetapi apa yang Ia katakan tidak bisa gagal. Mengerti? “Langit dan bumi akan berlalu, tetapi Perkataan-Ku tidak akan gagal.” Oh! Bukankah itu ajaib? [“Amin.”] Firman-Nya tidak akan pernah gagal. Betapa mulianya itu! Firman-Nya tidak akan pernah gagal.

⁴³ Sekarang mari kita membaca malam ini dari, dan menarik sebuah konteks dari, apa yang akan saya ambil sebagai sebuah teks, jika Tuhan menghendaki. Itu ada di dalam Kitab Amos, nubuat Amos. Dan ia hidup sekitar tujuh ratus dan . . . Menurut saya itu sekitar tujuh ratus delapan-puluh-tujuh tahun sebelum kedatangan Kristus. Mari kita membuka pada Amos pasal ke-3, Firman Tuhan melalui Amos. Dan saya—saya menyukai laki-laki ini. Ia dianggap sebagai salah seorang dari nabi-nabi kecil, tetapi ia tentu saja memiliki Firman Tuhan.

Dengarlah firman ini, yang diucapkan TUHAN tentang kamu, hai orang Israel, tentang segenap kaum yang telah Kutuntun keluar dari tanah Mesir, bunyinya:

“Hanya kamu yang Kukenal . . . dari segala kaum di muka bumi, sebab itu Aku akan menghukum kamu karena segala kesalahanmu.

Berjalankah dua orang bersama-sama, jika mereka belum berjanji?

Mengaumkah seekor singa di hutan, apabila tidak mendapat mangsa? Bersuarakah singa muda dari sarangnya, jika belum menangkap apa-apa?

Jatuhkanlah seekor burung ke dalam perangkap di tanah, apabila tidak ada jerat terhadapnya? Mbingkaskah perangkap dari tanah, jika tidak ditangkapnya sesuatu?

Adakah sangkakala ditiup di suatu kota, dan orang-orang tidak gemetar? Adakah terjadi malapetaka di suatu kota, dan TUHAN tidak melakukannya?

Sungguh, Tuhan . . . tidak berbuat sesuatu tanpa menyatakan keputusan-Nya kepada hamba-hamba-Nya, para nabi.

*Singa telah mengaum, siapakah yang tidak takut?
Tuhan ALLAH telah berfirman, siapakah yang tidak
bernubuat?"*

44 Kiranya Tuhan menambahkan berkat-Nya kepada Firman ini.

45 Matanya yang kecil pasti menyipit, sementara matahari yang panas bersinar ke bawah pagi itu dan membuat janggutnya dan rambutnya yang putih berkilap, sementara ia mendaki ke puncak bukit di sebelah utara Samaria dan memandang ke kota itu. Pakaianya agak biasa, dan kakinya berdebu. Tidak banyak yang dapat dilihat padanya, tetapi ia memiliki BEGINILAH FIRMAN TUHAN bagi orang-orang.

46 Betapa berbedanya hari ini dari penginjilan modern kita! Betapa berbedanya sistem yang kita miliki, dibanding dia!

47 Sobat yang kecil ini, tidak lain adalah Amos, seorang nabi Tuhan yang sejati, dengan Firman Tuhan, bagi generasi yang berdosa itu! Laki-laki kecil, yang tak kenal takut ini bernubuat di zaman Yerobeam kedua.

48 Yerobeam itu pintar, sangat pintar, orang bijaksana, tetapi ia adalah seorang penyembah berhala. Dan Yerobeam telah memimpin kerajaannya mencapai puncaknya, tetapi ia berada dalam penyembahan berhala. Ia melakukannya dengan cara yang salah. Tetapi kerajaan itu telah sukses di bawah Yerobeam.

49 Dan, biasanya, kesuksesan menyebabkan dosa. Banyak orang memandang pada kesuksesan sebagai berkat. Itu bisa, jika kita dapat menanganinya dengan benar. Tetapi biasanya itu memimpin kepada dosa, mempermalukan Allah.

50 Kerajaan itu berkembang dengan pesat di zaman dia. Dan, rakyatnya. Ia bersekutu dengan semua bangsa di sekelilingnya.

51 Dan bagaimana Israel telah hanyut ke dalam dosa yang mengerikan, menjauh dari Allah, menjauh dari perintah-Nya dan hukum-Nya, dan telah pergi menjauh, sama sekali, dalam kemarahan. Wanita berjalan di jalanan, dengan pakaian mereka yang bagus, dan tidak sopan. Laki-laki pergi ke sana kemari, berjudi dan minum. Rumah di tepi jalan, kita menyebutnya hari ini, tempat-tempat hiburan, terbuka lebar di kota itu.

52 Dosa tidak dihiraukan oleh mereka yang ada dalam pelayanan, terbuka lebar saja. Sebuah tempat yang indah, pusat yang besar bagi para turis, dan itu terbuka lebar. Dosa tidak ditegur lagi dari mimbar. Itu sudah bebas.

53 Dan ketika nubuat ini disampaikan, itu tampaknya seperti tidak akan . . . Itu adalah hal terakhir yang bakal pernah terjadi. Menurut apa yang nabi ini katakan kepada mereka, itu akan merupakan hal terakhir yang dapat terjadi kepada mereka, dari cara dia mengutuk generasi itu. Tetapi, meskipun begitu,

dalam waktu lima puluh tahun, kerajaan mereka dihapuskan sepenuhnya dari bumi.

⁵⁴ Allah mengucapkan Firman-Nya. Dan Firman Allah itu seperti Benih. Dan ketika Itu ditaburkan, ketika nabi itu datang dengan Firman Tuhan dan mengucapkan kata-kata ini, itu harus terjadi, jika itu adalah Firman Allah. Ketika—Firman Tuhan itu diurapi, dan Itu adalah Firman Tuhan, Itu pasti terjadi pada musim-Nya.

⁵⁵ Kita dapat melihatnya, setelah beribu-ribu tahun, Itu terjadi hari ini. Itu harus terjadi, sebab Itu adalah Firman Tuhan, dan Itu tidak bisa binasa.

⁵⁶ Seseorang berbicara dengan saya tempo hari, dan berkata, “Kitab Kejadian itu salah, dan penciptaan selama enam hari itu, yang Ia katakan.”

⁵⁷ Saya berkata, “Kejadian 1 sampai (Kejadian) 2 itu mutlak berbeda.” Pasal ke-1 dari kitab Kejadian berkata, “Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi,” titik. Bagaimana Ia melakukannya, dan kapan Ia melakukannya, itu terserah Dia. Ya. Lalu, “Bumi belum berbentuk, dan kosong,” kemudian kita mulai dari sana, untuk penciptaan. Tetapi, “Pada mulanya,” berapa jauh, kita tidak tahu. Semua benih itu yang dahulu Ia miliki di sana ketika air telah lenyap, kehidupan datang kembali di atas bumi lagi, memenuhi bumi lagi. Dan ketika Firman Allah ditaburkan, tidak ada apa pun yang dapat menghalangi Itu untuk terjadi.

⁵⁸ Dan nabi kecil yang tak kenal takut ini datang dari tempat yang tidak diketahui. Hanya satu hal yang diberitahukan kepada kita, bahwa ia adalah seorang peternak domba. Kita tidak tahu siapa ayahnya. Kita tidak tahu siapa ibunya. Kita tidak tahu di mana salah satu keturunannya berada, tidak ada apa-apa mengenai dia.

⁵⁹ Biasanya begitulah cara laki-laki yang diutus Allah muncul. Mereka datang dari tempat yang tidak diketahui, dan menghilang dengan cara yang sama. Kita tidak memiliki catatan tentang dia, apa yang terjadi.

⁶⁰ Yerobeam laki-laki yang hebat ini, yang merupakan satu—satu kekuatan mental yang besar, dan ia membuat bangsa itu makmur, namun, berdosa.

⁶¹ Saya ingin tahu, apakah kita tidak bisa mengiaskan itu sedikit saja malam ini dengan negara kita sendiri, bangsa kita sendiri, dalam dosa seperti sekarang ini. Tetapi, kemakmuran, kita akan menerima pengurangan pajak, dengan segera, saya dengar. Tentu saja, setiap orang bisa membaca apa yang tersirat di sana, pemilu sudah dekat. Tetapi, dan lain-lain, semua hal ini yang sedang terjadi.

⁶² Israel, para pengkhotbah, para imam, dan pemerintah telah meninggalkan Firman Allah di belakang, dan berkompromi. Dan itulah sebabnya negeri itu berada dalam kondisi itu, walaupun mereka memiliki imam, dan pengkhotbah yang sama banyaknya seperti yang senantiasa mereka miliki. Tetapi mereka telah meninggalkan Firman Allah, menjauh dari Itu. Dan selalu pada saat itulah, Allah mengutus seseorang dari tempat yang tidak diketahui, untuk membentak itu kembali ke jalannya lagi. Seorang yang tak kenal takut akan muncul dengan Firman Tuhan dan mengguncang orang-orang untuk kembali kepada Firman lagi.

⁶³ Saya sedang melihat di sini. Saya telah menulis sesuatu di sini, yang mungkin saya ingin mengacu kepadanya lagi. Itu ada pada pasal ke-2, ayat ke-4. Saya ingin membacanya. Dengarlah sobat kecil ini mengucapkan ini.

Beginilah firman TUHAN: “Karena tiga perbuatan jahat Yehuda, bahkan...empat, Aku tidak akan menarik kembali keputusan-Ku: Oleh karena mereka telah menolak hukum TUHAN, dan tidak berpegang pada ketetapan-ketetapan-Nya, tetapi disesatkan oleh dewa-dewa kebohongannya, yang diikuti oleh nenek moyangnya,”

⁶⁴ Lihat di manakah pesannya berada? Menempatkan itu kembali, bahwa mereka telah meninggalkan Firman Allah. Bagi setiap pembaca Alkitab, itu membuat Anda tahu bahwa ia adalah seorang nabi sejati. Ia menempatkan mereka kembali pada Firman, dari mana mereka telah jatuh.

⁶⁵ Oh, mungkin gereja mereka telah sukses. Mungkin mereka memiliki gedung-gedung yang bagus. Kota mereka mungkin lebih mempesona dari Phoenix. Samaria, sebagaimana kita semua tahu, adalah sebuah pusat turis yang besar. Bahkan sekarang pun itu masih, tempat yang indah.

⁶⁶ Tetapi, meskipun demikian, mereka telah meninggalkan Allah. Dan Allah mengirim utusan ini kepada mereka. Sungguh itu adalah pesan teguran dari Allah! Nabi yang kecil ini menyampaikannya.

⁶⁷ Nah, Amos datang dari padang gurun, ke kota yang penuh daya tarik. Tidak heran matanya yang kecil pemberian- Allah itu menyipit ketika ia berada di puncak bukit itu. Ia . . .

⁶⁸ Tidak seperti yang biasa dilakukan oleh turis, para wanita, yang mengatakan, “Lihatlah segala belanjaan yang dibeli para wanita itu. Lihatlah mode-mode baru yang mereka miliki di sini,” atau tidak seperti yang dipikirkan oleh beberapa laki-laki, “Kasino-kasino, dan sebagainya, begitu megah di kota itu,” atau karena supaya mereka bisa duduk di sudut jalan dan memperhatikan orang dari lawan jenis mereka lewat, hawa nafsu.

⁶⁹ Tetapi nabi ini, matanya menyipit karena dosa yang ia lihat di kota itu. Bukan menyipit karena hal-hal yang ia kagumi, tetapi karena melihat betapa jauhnya mereka telah meninggalkan Allah, bangsa yang telah dipanggil dan dipilih itu. Anda perhatikan di sini, Ia berkata, “Aku tidak mengenal bangsa lain selain kamu. Aku telah menuntun kamu ke luar dari Mesir, dan kemudian kamu pergi dari—Ku seperti itu.”

⁷⁰ Dan ketika nabi ini, berasal dari seorang peternak domba di sana di sebelah utara negeri itu, dengan Firman Tuhan, bagaimana ia melihat kota itu. Pasti telah mengusap keringatnya. Pakaianya kasar. Dan mungkin tidak cukup uang untuk menyewa sebuah—sebuah kamar untuknya malam itu. Itu tidak membuat perbedaan apa pun bagi dia. Ia memiliki sebuah pesan yang berkobar-kobar di dalam hatinya, dan ia harus menyampaikannya. Bukan itu saja, tetapi urapan Roh Kudus yang telah mengurapi dia di luar sana di padang gurun, telah menutup matanya dari daya tarik dunia.

⁷¹ Dan setiap hamba Kristus yang diurapi, mata mereka sudah dibutakan dari hal-hal dunia ini. Mereka tidak melihat hal-hal itu. Mereka tidak mencari itu. Mereka memiliki satu hal: Kristus ada di depan mereka. Itu saja yang mereka lihat. Mereka tidak takut terhadap apa pun. Kristus ada di depan mereka. Sebuah Pesan harus disampaikan kepada orang-orang, dan biar bagaimanapun mereka tidak akan berhenti. Anda tidak bisa membakar Itu ke luar dari mereka. Anda bisa memasukkan mereka ke bui, penjara, apa pun yang Anda inginkan. Mereka langsung keluar lagi dari situ. Begitulah orang yang diurapi oleh Tuhan. Ya.

⁷² Ia melihat kebusukan rohani di kota itu, orang tidak bermoral, dan kebusukan rohani di kota itu.

⁷³ Ingin tahu berapa banyak hamba Tuhan, yang menyeberangi gunung ini, akan memandang Phoenix? Anda datang ke sini karena daya tariknya, dan sinar matahari, dan istirahat, yang tidak bisa kami anggap enteng.

⁷⁴ Di sini belum lama ini, terakhir kali saya berada di sini, duduk di atas Gunung Selatan, istri saya yang sedang duduk di belakang sana, saya berbicara dengan dia. Saya berkata, “Sekitar tiga atau empat ratus tahun yang lalu lembah itu adalah sebuah tempat yang indah, pasti, ketika Sungai Garam itu mengalir lewat sini, dan serigala-serigala, dan sebagainya, dan bunga-bunga kaktus yang mekar. Lihatlah bagaimana itu. . . Semuanya ini telah menjadi percampur-bauran dosa.”

Dan ia berkata, “Baiklah, kalau begitu apa yang membawa kamu ke sini?”

⁷⁵ Saya berkata, “Inilah yang membawa aku ke sini. Walaupun dalam kegelapan dan dalam dosa yang ada di kota ini, di sana ada beberapa kesaksian dari Tuhan, patung-patung

Kristus yang hidup, di sana. Aku datang untuk bahu-membahu dengan mereka, untuk memancarkan Cahaya Injil. Beberapa dari saudara-saudara kecil itu di bawah sana di suatu sudut jalan, bekerja keras, dan berkeringat, dan menangis dan mendoakan itu, dengan sebuah pesan di dalam hati mereka. Aku datang untuk melemparkan bagianku dengan mereka, untuk memancarkan sebuah Cahaya dari Injil Yesus Kristus yang tidak tercemar ke daerah metropolitan yang besar dari kota Phoenix ini.”

⁷⁶ Di dalamnya, meskipun begitu, itu bisa menjadi tempat yang luar biasa; kalau saja manusia mau memakai prestasi yang telah ia capai, untuk membangun rumah-rumah yang indah seperti yang ada di atas Gunung Camelback itu, Gunung Cavalier. Ketika saya lewat di sana, wah, tiga-puluh-lima tahun yang lalu, itu adalah sebuah gurun. Kami menggembalakan keledai lewat sana dengan menunggang kuda. Dan di atas Gunung Selatan ini, mengejar kawanan keledai dan kuda.

⁷⁷ Dan sekarang ini telah menjadi daerah metropolitan yang besar dari kota besar yang hebat ini. Ini telah bertumbuh menjadi berpuluh-puluh-ribu dikali beribu-ribu. Ini telah bertambah luas, sehingga sekarang kebusukan kota ini sendiri membuatnya menjadi kacau. Kabut asap mulai masuk. Kelembapan udara kota Anda ini separah Jeffersonville, Indiana, di lembah Ohio. Irigasi . . . Manusia selalu mencemari dunia. Ketika orang Indian menduduki tempat ini, ini adalah tempat yang indah. Tetapi ketika orang kulit putih masuk, ia membawa dosa-dosanya, dan minuman keras, dan amoralitas. Dan ia telah mencemari tanah ini sehingga ini bukan apa-apa lagi selain hampir menjadi lubang penampung tinja. Pemandangan apa itu! Allah akan menghapuskan itu dari permukaan bumi, dalam salah satu hari-hari ini.

⁷⁸ Dan Ia sedang memilih sebuah umat, dalam kebenaran, yang akan memerintah di bumi, ketika Ia memerintah sebagai Raja. Sekarang Ia sedang mengambil sebuah umat bagi Nama-Nya, sebuah umat bagi Kerajaan-Nya.

⁷⁹ Nah, apakah sekumpulan orang Israel, yang cerdas, dan pintar ini; presiden atau rajanya yang intelek, besar, dan berkuasa ini, Yerobeam, seorang laki-laki yang pintar; dan apakah mereka akan mendengarkan nabi kecil, yang tidak dikenal ini? Apakah pesan yang besar ini, yang sedang membakar di dalam hatinya, apakah ia akan bisa berjalan lewat di jalan-jalan, dan rakyat akan, wanita-wanita akan, berpakaian dengan sopan lagi, para laki-laki akan meninggalkan bar dan tempat-tempat dosa, dan berbalik kepada Allah karena khotbah dari sobat kecil, yang tidak dikenal ini? Itu adalah sebuah pertanyaan yang mungkin timbul di dalam pikirannya, atau itu timbul di dalam pikiran saya, ketika saya melihat dia berdiri di sana, dan kepala botaknya

yang kecil, mengilap di bawah sinar matahari. Janggutnya yang putih terurai pada mantelnya. Memandang ke bawah dari sana, dan memandang kota itu, dan matanya memicing sedikit, dan jantungnya berdetak.

⁸⁰ Dan meskipun demikian, di dalam sana, ia melihat Kerajaan Allah, yang harus ditegakkan di sana, semua tertindih dosa. Dan dengan teguran dari Allah, itu akan menegur mulai dari raja sampai pengemis di jalan, setiap imam, pengkhotbah, raja, penguasa, bangsawan, apa pun dia itu, ia membawa kutukan dari Allah untuk ditaruh di atas mereka. Sebab mereka... Anda mungkin berpikir bahwa mereka akan menerima dia. Oh, apakah mereka akan memahami itu?

⁸¹ Ingatlah, ia tidak memiliki surat rekomendasi. Ia datang dengan cara yang berbeda dari para penginjil kita hari ini. Ia tidak membawa surat rekomendasi dari para imam. Bahkan mereka tidak tahu siapa sobat itu. Tetapi ada satu Pribadi yang mengenal siapa dia. Itulah Pribadi yang mengutus dia. Itu saja yang diperhitungkan, bagi dia, asal ia tahu dari mana dia diutus. Pesannya harus disampaikan biar bagaimanapun, dan tanpa peduli.

⁸² Ia tidak memiliki surat kepercayaan dari denominasi untuk mendukung dia ketika ia masuk ke kota itu, untuk datang ke asosiasi pendeta, dan berkata, "Saudara-saudaraku, saya diutus oleh kelompok tertentu *ini*, kelompok agama ini. Saya adalah anggota *ini-itu*." Ia tidak memiliki itu. Ia tidak memiliki salah satu dari hal-hal itu. Ia malahan juga tidak memiliki kartu persekutuan untuk menunjukkan bahwa ia memiliki persekutuan yang baik dengan asosiasi pendeta dari negeri ia berasal. Ia tidak memiliki kerja sama untuk kampanye dia. Ia bahkan tidak pernah berkonsultasi dengan siapa pun tentang itu.

⁸³ Sobat kecil itu berdiri di tempat yang sulit. Itu akan cukup untuk membuat seorang laki-laki berbalik dan pulang, dan mengambil ternaknya lagi, melanjutkan lagi di mana dahulu ia berhenti, kalau ia memikirkannya saja.

⁸⁴ Tetapi, Anda lihat, laki-laki itu tidak berpikir dua kali. Ia tidak memikirkan tentang surat kepercayaan apa pun, ia juga tidak memikirkan tentang kartu persekutuan. Ia hanya memikirkan satu hal, dan itu adalah Firman Tuhan. Allah telah memberikan itu kepadanya dengan sebuah perintah, bahwa ia harus pergi ke sana dan bernubuat. Itu saja yang membuat perbedaan bagi dia. Ia memiliki Firman Tuhan, dan oleh karena itu ia merasa ia tidak perlu surat kepercayaan, atau surat rekomendasi, atau kerja sama. Satu-satunya hal yang ia butuhkan, adalah, ia memiliki kerja sama dengan Allah, dan itu saja yang diperlukan. Asalkan ia berada di dalam kehendak Tuhan, itu dapat membuat perbedaan apa? Asalkan ia tahu

bahwa pesannya adalah dari Allah, Allah akan membuktikan bahwa pesan itu benar. Ia harus.

⁸⁵ Dan ketika ia membawa pesan itu, tampaknya semua imam, dan pengkhotbah, dan nabi di zaman itu, akan datang dan bertobat, karena mereka pasti telah melihat kondisi tempat itu, melihat kebobrokan moral itu. Tetapi ketika ia mulai bernubuat dengan Firman Tuhan, Itu asing bagi mereka. Mereka tidak tahu apa-apa mengenai Itu.

⁸⁶ Itu adalah gambaran dari hari ini. Asing, pesan dari Tuhan! Gereja tidak tahu apa-apa mengenai itu, ketika mereka mendengar orang bangkit berdiri dan memberi sebuah pesan dalam bahasa roh, dan memberikan penafsirannya, dan mengatakan hal tertentu akan segera terjadi. Orang-orang memalingkan kepala mereka dan berjalan pergi; menganggap orang-orang itu gila. Mereka melihat seseorang bangkit berdiri dalam Roh dan bernubuat, atau menyampaikan sebuah pesan dari Tuhan, wah, orang-orang di dunia gereja hari ini mengira orang itu sudah tidak waras. Itu asing bagi mereka, sebab kondisi mereka hampir sama, hari ini, dengan Samaria di zaman itu.

⁸⁷ Tetapi, ingatlah, ketika bangsa-bangsa menjadi, atau gereja Allah selalu masuk ke dalam keadaan itu, Allah sanggup untuk membangkitkan seorang nabi dengan Firman Tuhan kepada mereka. Tentu saja.

⁸⁸ Mereka telah melupakan itu, lama. Tetapi mereka harus ingat, tidak peduli apakah mereka dapat melihat melalui kitab-kitab mereka, dan melihat apakah mereka memiliki seorang sobat dari beberapa sekolah mereka, yang bernama Dr. Amos, atau tidak. Mereka harus tahu, bahwa, "Allahnya Abraham dapat menjadikan dari batu-batu ini anak-anak, atau nabi-nabi, untuk membawa Firman-Nya."

⁸⁹ Dan Allah yang sama itu sama kemampuan-Nya malam ini seperti ketika itu. Dan itu, tentu saja, akan disalahpahami oleh umat itu. Ia dapat membangkitkan laki-laki, mengurapi laki-laki, untuk membawa Firman-Nya. Ia dapat menaruh Firman di dalam seorang laki-laki, mengutus dia, dan membuktikan bahwa Ia adalah Allah, melalui orang itu yang mau merendahkan hatinya dan menyerahkan dirinya kepada Allah, dan tidak takut untuk berpegang pada Allah dengan Firman-Nya. Ia sanggup untuk melakukannya, dan Ia akan melakukannya. Ia telah berjanji bahwa Ia akan melakukannya.

⁹⁰ Dan Firman-Nya, tentu saja, dibuktikan benar kepada mereka pada hari itu. Sebab, waktu generasi itu masih ada, semua yang dinubuatkan oleh Amos terjadi.

⁹¹ Saya ingin tahu hari ini, sekarang, bahwa jika Amos datang kepada kita, apakah kita akan menerima dia hari ini? Apakah Phoenix akan menerima Amos? Jika di suatu tempat di gunung

ini, di suatu tempat, atau dari suatu bagian negeri ini, datang seorang sobat kecil, yang berpakaian kasar seperti itu, berjalan di sini dan menyuruh para pendeta untuk tertib, dan berkata, "Aku membawa Firman Tuhan," menurut Anda apakah kita akan menerima dia? Tentu saja tidak.

Hal pertama yang akan kita tanyakan kepada dia, "Kamu ini dari kelompok apa?"

⁹² Dan bagaimana kalau ia berpaling ke belakang, berkata, "Kelompok Sorgawi"? Itu akan terdengar asing bagi kita, saya rasa.

⁹³ Tetapi begitulah ketika itu. Dan mungkin itu akan sama pada hari ini jika Amos datang ke tempat ini.

⁹⁴ Mari kita, demi apa yang baru saja saya katakan, memindahkan dia ke sini, hanya beberapa saat, dan melihat apa yang akan ia lakukan menurut perkiraan kita. Anda tahu apa yang akan ia lakukan? Saya percaya ia tidak akan setuju dengan seluruh sistem kita. Ya, Pak. Ia tidak akan setuju dengan doktrin-doktrin denominasi kita. Ia akan mengecam orang-orang Methodist, Baptis, Presbiterian, Lutheran, Katolik, dan Pentakosta. Ia akan mencakup segenap hal itu. Ia tentu saja akan melakukan itu. Ia tidak akan setuju dengan doktrin-doktrin denominasi mereka. Ia akan langsung masuk ke fondasi Firman yang mendasar, dan mulai pada Firman. Ia akan memulai kampanye dia atas dasar **BEGINILAH FIRMAN TUHAN**.

⁹⁵ Mengapa, mengapa, menurut Anda Phoenix akan menerima dia? Apakah menurut Anda Louisville akan menerima dia; New York, Boston, Massachusetts, atau di mana pun itu, California? Tidak, Pak. Mereka akan memasukkan sobat kecil itu ke dalam penjara secepat-cepatnya yang mereka bisa. Tentu saja. Mereka tentu saja akan melakukan itu. Jika ia kembali kepada Firman, saya yakin mereka akan melakukan itu, sebab setiap kelompok tidak akan setuju dengan dia. Tidak akan ada satu pun yang setuju dengan dia, sebab mereka harus berpegang pada tradisi mereka supaya tidak setuju dengan Firman.

⁹⁶ Kita harus ingat bahwa ia adalah seorang nabi sejati. Jika ia telah, dan jika ia adalah seorang nabi yang diutus oleh Allah, ia akan memiliki satu tanda padanya, satu tanda yang pasti sehingga kita tahu bahwa ia adalah seorang nabi, ia akan tetap tinggal dengan Firman. Sebab, ke sanalah Firman Allah datang, yaitu kepada nabi.

⁹⁷ Anda tahu apa yang akan ia lakukan? Ia akan membentak dan mengecam generasi ini. Ia akan mengecam setiap wanita berambut-pendek di negeri ini. Ia akan mengecam setiap pengkhotbah denominasi. Tentu saja ia akan melakukan itu. Ia akan mengecam setiap pengisap rokok, setiap wanita yang memakai celana pendek atau celana panjang. Ia akan

merobeknya. Mengapa? Itu bertentangan dengan Firman. Tepat sekali.

⁹⁸ Anda kira kita akan menerima dia? Sama sekali tidak. Mereka tidak akan menerima dia.

⁹⁹ Ia akan mengecam orang tidak bermoral yang ada di gereja. Ia akan mengayun-ayunkan jari yang kecil dan keriput itu di depan muka para pengkhotbah itu dan berkata, “Apakah kamu bermaksud memberi tahu kepadaku bahwa kamu menyebut dirimu sendiri hamba Allah yang diurapi, lalu berdiri di atas mimbar dan membiarkan wanita-wanita berpakaian seksi, dan bertingkah laku seksi di antara para lelakimu, dan hal-hal yang seperti itu? Membiarkan para perempuan mudamu tumbuh seperti itu? Kamu mengizinkan para lelakimu menikah dua atau tiga kali, dan menjadi diaken di gereja? Apakah kamu bermaksud memberi tahu kepadaku bahwa kamu akan berpegang pada surat kepercayaan itu di tanganmu, dan menyampingkan Firman Allah?” Oh, wah! Ia akan membentak hal itu. Ya, Pak. Amoralitas gereja, dan amoralitas para anggota, ia akan membentak itu. Wah! Setiap anggota, akan ia robohkan. Setiap doktrin seminari buatan-manusia, akan ia hancurkan berkeping-keping.

¹⁰⁰ Nah, dapatkah Anda menerima orang yang seperti itu? Tidak. Mereka tidak akan melakukannya. Mereka tentu saja tidak akan melakukannya. Mereka akan membuat sobat itu keluar dari kota ini secepat-cepatnya. Mengapa, asosiasi itu akan mengadakan rapat bersama, dan berkata, “Hai, kita harus melakukan sesuatu mengenai ini. Beri tahu jemaatmu jangan pergi ke sana untuk mendengarkan itu.” Tidak. Tidak. Kita tidak akan menerima dia, sama sekali tidak. Kita tidak akan menerima dia. Tentu saja. Mereka tidak bisa melakukannya.

¹⁰¹ Dengarlah dia membentak. Oh, saya suka ini di sini. Saya sedang melihat pada apa yang ia katakan. Ia berkata, “Allah yang sama yang kamu klaim sedang kamu layani akan menghancurkanmu.”

¹⁰² Ia akan mengatakan hal yang sama hari ini. Kita orang Amerika telah membungkus diri kita sendiri dengan begitu banyak hal yang fantastis, begitu banyak gedung besar, dan angka yang besar dalam organisasi-organisasi, dan semua popularitas yang bagus ini, dan pendeta-pendeta seminari yang dilatih untuk tutup mulut dan tidak mengatakan apa-apa tentang itu, sebab mereka takut mereka akan dikucilkan dari gereja. Tentu saja. Ia akan menghancurkan hal itu sampai berkeping-keping, sebab itu bertentangan dengan Firman. Tentu saja. Dan Allah itu juga yang kita klaim kita layani akan—akan membakar habis hal ini, dalam salah satu hari-hari ini. Ia akan menghancurkan itu hingga berkeping-keping.

¹⁰³ Amos tidak akan mengganti kata-katanya, seandainya ia ada di sini hari ini. Tetap pada Firman! Oh! Apa? Dengarlah dia memberi tahu mereka di sana, “Allah mengasihimu. Ia telah membawamu. Ia telah membuatmu menjadi umat pilihan.”

¹⁰⁴ Saya ingin mendengarkan dia satu kali di dalam sebuah gereja Pentakosta. Anda percaya bahwa ia adalah Amos, mungkin Anda akan berhenti mengganggu saya, sebentar. Paham? Ya, ia akan memberi tahu mereka. Ia tidak akan sungkan-sungkan. Ia akan membentak itu sekeras-kerasnya, dan memberi tahu mereka di mana kekurangan mereka di dalam Firman.

¹⁰⁵ Allah yang telah membawa Anda ke luar dari kamar-kamar mayat buatan-rumah, buatan-manusia ini, bertahun-tahun yang lalu! Lima puluh tahun yang lalu, ayah dan ibu Anda sekalian keluar dari sistem-sistem ini yang telah mengikat dan memasukkan dunia ke dalam mereka. Dan Allah menurunkan belas kasihan-Nya dan memanggil Anda ke luar, jauh dari dosa dan hal-hal yang—yang dahulu ada di dalam gereja. Dan sekarang Anda telah berputar balik lagi, seperti yang dilakukan oleh Samaria. Padahal, Allah telah membawa mereka ke luar dari negeri-negeri itu, dan mereka berputar balik lagi dan mereka bersekutu dengan negeri itu, sebagaimana kita hari ini, dan berusaha bersaing dengan gereja-gereja denominasi yang besar itu. Kita membangun gedung-gedung sekolah yang lebih besar. Apa? Kita tidak memerlukan sekolah yang besar. Itu tidak apa-apa; tidak ada yang dapat saya katakan untuk menentang itu.

¹⁰⁶ Tetapi setiap kali Anda mengambil seorang pendiri atau pemimpin yang muncul di zamannya, nah, ia akan berguna di zamannya, tetapi, segera setelah ia pergi, lalu mereka mendirikan sebuah organisasi di atas pekerjaan dia. Kemudian mereka akan mendapatkan sekumpulan Ricky kecil di dalam sana, dan Elvis-Elvis, dan, tiba-tiba Anda tahu, mereka memutar-balikkan hal itu untuk menyesuaikan itu dengan mereka sendiri. Dan kemudian yang *lain* ini muncul dan ia menyuntikkan sesuatu yang lain, sebab ia adalah seorang peneliti yang pintar dan hebat dari Harvard di suatu tempat, atau sesuatu. Dan hal yang pertama, mereka mulai menyuntikkan *ini*, dan mengeluarkan *Ini*, dan mengatakan *Ini* tidak berarti *itu* dan *itu*. Anda kembali ke dalam cara hidup yang lama lagi. Ya.

¹⁰⁷ Jika Amos ada di sini, ia akan langsung menghancurkan hal itu ke tanah. Ia tidak pernah membangun kampanye dia atas dasar berapa gereja yang bisa ia dapatkan untuk bekerja sama dengan dia. Ia tidak akan pernah mendirikan gereja-Nya di atas organisasi tertentu atau sekte-sekte tertentu dari gereja. Hal yang akan ia lakukan, adalah membangun kampanye dia di atas BEGINILAH FIRMAN TUHAN. Allah akan selalu

mendukung dia seperti yang selalu Ia lakukan, membuktikan bahwa itu benar. Ia berkata, “Ada masalah. Ada kekacauan di dalam gerejamu.”

¹⁰⁸ Apa yang akan ia katakan hari ini? Apa yang akan ia katakan dengan Firman Allah itu yang terpampang di sini di hadapan kita? Dua Timotius 3, di mana Alkitab berkata, “Mereka akan tidak berpikir panjang, berlagak tahu, lebih menuruti hawa nafsu daripada menuruti Allah; tidak mau berdamai, suka menjelekkan orang, tidak dapat mengekang diri, dan tidak suka pada mereka yang berusaha hidup benar; secara lahiriah mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi pada hakekatnya mereka memungkiri kekuatannya.” Apakah Anda kira seorang nabi bisa muncul di tempat ini dan mengabaikan nubuat itu?

¹⁰⁹ Ia akan berkata, “Itu digenapi di depan matamu hari ini,” bagaimana bahwa gereja akan menjadi formal, dan bagaimana mereka akan melakukan hal-hal itu. Ia akan—ia akan mengingatkan kepada Anda Firman Allah itu. Ia akan mengingatkan Anda kepada perkataan Allah tentang apa yang akan Ia lakukan pada hari ini, jika Amos muncul di tempat ini. Bukan hanya itu, tetapi Allah akan membuktikan, melalui Amos, apa yang telah Ia janjikan untuk dikerjakan pada hari ini. Tentu saja. Ia akan melakukan itu. Ia melakukannya pada hari itu. Ia selalu melakukannya. Tentu saja.

Kita tidak akan menerima Amos jika ia muncul di tempat ini.

¹¹⁰ Nah, bagaimana, “Ibadah secara lahiriah itu,” berdiri di sana di—dalam paduan suara, dan—dan di sekitar, paduan suara berubah panjang yang hebat, dan—dan bernyanyi seperti Malaikat; dan menari, malam berikutnya, seperti setan. Itu benar. Mengerti? Itu sungguh-sungguh adalah kebenaran. Beberapa muncul dengan memakai jubah panjang, yang hebat, yang tampak seperti bunga itu, dan tampak seperti seorang Malaikat; dan berdiri di atas sana dan menyangkal Firman, seperti yang dilakukan roh jahat mana pun. “Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi pada hakekatnya mereka memungkiri kekuatannya.” Pergilah, berbicara tentang baptisan Roh Kudus, mereka, wah, ia akan—ia akan mengusir Anda ke luar dari gereja. Paham? Mengapa? Ia harus melakukan itu. Tetapi mereka akan berdiri di gereja-gereja ini dan membiarkan anggota-anggota mereka, di ruang bawah tanah, berdansa dengan lutut megal-megol dan rock-and-roll.

¹¹¹ Dan yang-disebut Y.M.C.A. kita, saya ingin tahu huruf C itu singkatan dari apa. Berjalan masuk di antara mereka, Anda hampir tidak bisa mendengar apa pun selain Nama Tuhan u- . . . Apakah itu Young Men’s Cursing Society [Perkumpulan Pemuda Untuk Mengumpat—Terj]?

¹¹² Saya menginap, belum lama ini, di sebuah hotel, di seberang Y.W.C.A. Dan itu memalukan untuk melihat gadis-gadis kecil itu di luar sana di lantai, sampai sekitar jam sembilan, mencoba mematahkan kaki mereka, berdansa dengan lutut megal-megol. Itu benar. Dan mereka semua, anggota sebuah gereja, bernyanyi dalam paduan suara, dan mengajar sekolah Minggu. Itu bukan apa-apa selain iblis, mengajarkan anak-anak kecil itu di luar sana di lantai, sebuah sistem buatan, yang disebut agama. Tentu saja. Seorang nabi sejati akan meledakkan itu kembali menjadi asap neraka dari mana itu berasal. Tentu saja itu benar.

¹¹³ Apakah Anda pikir Amos dapat berdiri di atas panggung dan memberitakan Injil, dan memandang pada sekumpulan wanita berambut pendek dan tidak mengecam itu? Apakah Anda pikir ia tidak akan mengutip Yesaya 5, dan Satu Korintus 14? Dan, oh, apakah ia tidak akan—tidak akan menumpahkan itu ke atasnya? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Tentu saja. Ia akan melakukan itu. Berjalan di jalan dan melihat wanita-wanita memakai pakaian yang kecil-kecil ini, kelihatan seperti laki-laki, begitu ketat sehingga kulitnya ada di luar; hampir; berjalan, lenggak-lenggok, meliuk-liuk, berjalan seperti itu, sambil mengeluarkan bunyi gemerincing, dan apakah Anda pikir seorang hamba Allah tidak akan berdiri di atas mimbar dan menghardik itu? [“Amin.”] Padahal, hal itu jarang sekali diucapkan dari—dari mimbar. Dan itu di dalam gereja-gereja Pentakosta, juga. Itu benar sekali. Tidak akan ada perbedaan apa pun bagi Amos. Uh-huh. Beberapa . . . Ialah orangnya yang akan mengatakan itu. Ia tidak akan takut, sebab ia diurapi oleh Tuhan. Dan jika ia memiliki BEGINILAH FIRMAN TUHAN, itu pasti akan merupakan Firman Tuhan.

¹¹⁴ Ia datang ke Samaria, bukan untuk melihat daya tarik mereka, untuk menghitung berapa banyak organisasi, dan berapa banyak jumlah yang mereka miliki.

¹¹⁵ Seperti yang saya katakan pada malam yang lalu, kelihatannya, hari ini, bahwa seluruh gereja didirikan di atas, hal utama di antara saudara-saudara itu hari ini, dari gereja-gereja, adalah, “jumlah, jumlah,” yang satu berusaha mengalahkan yang lain. “Jumlah!” Allah tidak menghitung jumlah. Allah menghitung karakter. Karakter adalah apa yang Allah ingin dapatkan, seseorang yang di atasnya Ia dapat menaruh tangan-Nya, seseorang yang bisa tinggal diam cukup lama.

¹¹⁶ Sebagaimana kita katakan, “Keputusan-keputusan! Sepanjang tahun, kita memiliki *begitu banyak* keputusan.” Itu adalah *batu-batu*, “pengakuan-pengakuan.” Dan apa gunanya sebuah batu tanpa seorang tukang batu dengan Firman Allah yang tajam, untuk memotong dia menjadi seorang anak laki-laki Allah, atau seorang anak perempuan Allah, dan menempatkan dia di tempatnya di dalam Gereja? Menggulingkan batu-

batu ke atas tidak akan mendirikan bangunan. Anda harus memotongnya dan membentuknya.

¹¹⁷ Kita memerlukan laki-laki hari ini, laki-laki yang diurapi, seperti Amos, yang akan memotong dunia ke luar dari wanita dan menjadikan dia anak perempuan Allah, memotong dunia itu ke luar dari laki-laki. Tanpa menghiraukan berapa banyak pengurus yang melemparkan dia ke luar, atau apa pun yang lain, ia akan berdiri di atas **BEGINILAH FIRMAN TUHAN**. Ya.

¹¹⁸ Kita tidak akan menerima Amos, saya kira tidak, seperti ini. Menurut Anda apa yang akan Amos lakukan apabila ia berjalan memasuki sebuah gereja Pentakosta hari ini, mengklaim dipimpin oleh Roh Kudus, dan kemudian lihatlah hal yang sama itu ada di dalam gereja Pentakosta yang mengklaim dipimpin oleh Roh Kudus? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Saya ingin tahu. Nah, kita bisa berbicara tentang orang-orang Baptis, dan Methodist, dan Lutheran, tetapi, ketika itu mengenai pintu kita sendiri yang kotor, lalu bagaimana dengan itu? ["Amin."] Telah meninggalkan Firman Allah! Ada sesuatu yang salah, di suatu tempat. Itu benar sekali. Ya. Mereka datang dan melakukan segala hal yang bermacam-macam ini, dan mengklaim dipimpin oleh Roh, menari dalam Roh, kadang-kadang malah berbahasa roh.

¹¹⁹ Saya percaya dalam hal berbahasa roh. Saya percaya dalam hal menari dalam Roh. Saya percaya dalam hal bersorak. Tetapi masih ada lebih banyak lagi di samping itu. Itu benar. Anda melakukan segala hal itu, dan menyangkal Firman, berarti ada sesuatu yang salah di suatu tempat, memiliki roh yang salah. Uh-huh. Allah tidak memimpin umat-Nya kepada hal-hal semacam itu, biar bagaimanapun. Tidak. Ia tidak melakukan itu.

¹²⁰ Menurut saya inilah saatnya sebuah pesta akan muncul lagi, sebuah Pesta Teh Boston lagi, katakanlah begitu. Gereja memerlukan itu. Ia perlu benar-benar dibersihkan dengan baik.

¹²¹ Ketika, Joan of Arc, di zaman dahulu, gereja Katolik gagal untuk mengenali bahwa ia adalah orang kudus ketika ia masih hidup, sebab ia melihat penglihatan-penglihatan, dapat menafsirkan mimpi, seorang wanita yang dipenuhi Roh. Dan Allah memakai wanita kecil itu. Dan mereka mengira dia adalah seorang tukang sihir. Dan mereka membakar dia pada sebuah tiang, sebagai seorang tukang sihir. Anda sekalian tahu itu. Imam-imam Katolik itu sendiri yang melakukannya. Beratus-ratus tahun telah berlalu, dan mereka baru mengetahui bahwa ia adalah orang kudus. Kemudian, ketika mereka akan memasukkan dia dalam daftar orang kudus, mereka harus melakukan penebusan dosa. Maka mereka menggali tubuh dari imam-imam itu dan melemparkannya ke sungai, untuk melakukan penebusan dosa. Anda lihatlah, itu lewat dekat sekali dan mereka gagal untuk melihatnya. Mereka melakukan

hal yang hampir sama terhadap Orang Kudus Patrick dan semua yang lainnya.

¹²² Tidak heran Yesus berkata, “Kamu memperindah dan melapur putih makam nabi-nabi, dan kamulah yang menaruh mereka di dalam sana.” Itu benar. Apa yang kita perlukan hari ini adalah seorang Amos yang akan membawa kembali Firman Tuhan kepada kita. Tentu saja.

¹²³ Nah, klaim kita dan sebagainya tidak berarti apa-apa kalau Roh Allah tidak ada di sana untuk mendukung klaim kita. Jika kehidupan kita tidak sesuai dengan klaim kita, berarti ada sesuatu yang salah.

¹²⁴ Joan of Arc memimpin Prancis kepada sebuah revolusi. Mereka memerlukan sebuah revolusi. Itulah tepatnya apa yang mereka perlukan. Mereka memerlukan seorang revolusioner, dan ia memimpin itu. Tetapi setelah revolusi, di mana terjadi kesalahan, mereka memerlukan kontra-revolusi untuk meluruskan—untuk meluruskan apa yang mereka revolusikan.

¹²⁵ Saya katakan bahwa gereja Pentakosta adalah gereja yang terdekat ke Alkitab hari ini. Kalau tidak, saya sudah berada di dalam yang lain. Itu benar. Saya tidak akan berdiri di sini membuang-waktu saya, berbicara kepada orang Pentakosta, jika menurut saya tidak ada harapan. Benar. Pentakosta itu benar. Tetapi ketika kita memerlukan Pentakosta untuk bersatu dan tradisi-tradisi kita diruntuhkan, ketika itulah kita memerlukan kontra-revolusi. Kita memerlukan sebuah kontra-kedatangan; saya memiliki...bukan sebuah klaim Pentakosta, tetapi sebuah kedatangan Pentakosta yang bersih.

¹²⁶ Allah itu kudus. Mereka yang hidup dekat dengan Dia harus hidup kudus. Ia adalah Allah yang kudus. Alkitab berkata, “Tanpa kekudusan, tidak seorang pun akan melihat Tuhan.” Itu benar. Kehidupan-Nya kudus. Dan jika Kehidupan-Nya ada di dalam Anda, itu membuat Anda kudus. Tanpa Itu, Anda tidak melihat Tuhan. Dan lihatlah gereja itu telah hanyut ke mana.

¹²⁷ Kita hampir seperti Israel di zaman itu, meskipun begitu. Israel mengira, karena mereka makmur, maka segalanya berjalan dengan baik. Mereka bersekutu, di zaman mereka, dengan kota-kota lain. Dan mereka memiliki persekutuan. Pemerintah memiliki persekutuan dengan para pendeta, dengan para imam, dengan para nabi. Dan mereka pikir ini baik-baik saja. Dan mereka pikir itu benar-benar menyenangkan Tuhan. Tetapi mereka mendapatkan seorang sobat kecil yang muncul dan membawa mereka kembali lagi. Itu benar.

¹²⁸ Hanya karena mereka makmur, di sanalah kita membuat kesalahan. Kemakmuran bukan sebuah tanda dari berkat

rohani. Itu benar. Sedikit pun bukan. Kemakmuran, kadang-kadang, adalah sebuah rintangan.

¹²⁹ Anda ingat apa yang dikatakan oleh Tuhan tentang Israel? “Ketika kamu masih kecil, ketika kamu tidak memiliki apa-apa, ketika kamu tergeletak di padang di atas darahmu sendiri, tidak ada seorang pun yang membersihkan kamu, Aku membawa kamu masuk. Lalu kamu melayani Aku. Tetapi ketika kamu sudah cukup dewasa sehingga kamu berpikir bahwa kamu sudah mampu dan aman, pada saat itulah kamu meninggalkan Aku.” Mereka selalu melakukan itu.

¹³⁰ Uzia, seperti yang saya katakan dalam acara sarapan persekutuan Usahawan pagi itu, ia adalah seorang laki-laki yang hebat. Ia berpegang pada Tuhan. Tetapi suatu hari setelah Allah menguatkan dia... Dan ia adalah contoh yang sangat baik bagi nabi Yesaya. Tetapi setelah ia menjadi kuat, dan mapan, bangsa-bangsa lain mulai takut kepadanya. Ia mendirikan tembok-temboknya dan mulai mencari hal-hal yang mempesona. Ia menjadi sombong. Ia menganggap dirinya hebat sekali. Dan kemudian ia mencoba mengambil posisi sebagai pengkhotbah. Dan Allah memukul dia dengan kusta, dan ia mati sebagai orang kusta. Paham? Kita tidak pernah ingin menjadi tinggi, di dalam hati kita.

¹³¹ Dan kadang-kadang, ketika kita melihat organisasi kita sukses, kita mulai berkata, “Kitalah kelompok yang besar. Kitalah kelompok Pentakosta terbesar yang ada. Kita memiliki lebih banyak daripada mereka yang lainnya.” Atau, “Kamu tidak bisa masuk Sorga kalau tidak menjadi anggota kelompok kami,” atau sesuatu. Apabila kita menjadi seperti itu, Anda telah memisahkan diri Anda dari Firman Tuhan. Benar. Ingatlah, selimutnya cukup lebar untuk dibentangkan bagi saudara Anda. Itu tepat sekali. Bawalah dia masuk.

¹³² Oh, betapa kita memerlukan, hari ini, sebuah panggilan untuk kembali kepada Firman Tuhan. Lihatlah, hari ini. Dan bangsa kita memerlukan panggilan untuk kembali.

¹³³ Akan berbicara, dalam salah satu dari malam-malam ini, kalau saya bisa, saya ingin... Saya mempunyai sebuah dakwaan. Saya harus menunggu sampai saya telah mengumpulkan semua pengkhotbah itu. Ya. Saya ingin mendakwa generasi ini mengenai Darah Yesus Kristus, dan membuktikannya kepada Anda. Mengerti? Nah, saya mungkin harus, keluar ke suatu tempat untuk melakukan itu. Tetapi kita akan, kita lihatlah apakah kita bisa mengadakan acara sarapan di suatu pagi, hanya untuk hamba-hamba Tuhan. Dan saya—saya ingin, dengan pertolongan Tuhan kepada saya, menunjukkan dengan tepat kita sedang—kita sedang menuju ke mana, jalan yang salah. Kita harus kembali. Tidak ada jalan lain kecuali kembali. Benar.

¹³⁴ Lihatlah bangsa kita hari ini. Lihatlah apa yang sedang kita coba lakukan, hal yang sama yang terjadi di zaman kegelapan, menyatukan gereja dan negara.

¹³⁵ Lihatlah pada menyatu, penyatuan, atau—Dewan Gereja-Gereja Se-Dunia. Semua gereja akan masuk ke dalam Dewan Gereja-Gereja Se-Dunia ini, dan mereka pikir inilah kesatuan dari Allah. Sebab, semua gereja, United Brethren, orang dari gereja-gereja yang fundamental, masuk ke dalam satu organisasi besar yang hebat ini. Itu karena kurangnya pengetahuan akan Firman Allah. Nabi berkata bahwa hal itu akan terjadi, “Mereka akan mendirikan sebuah patung untuk binatang itu, dan patung binatang itu akan memiliki kuasa untuk berbicara.”

¹³⁶ Oh, apakah Anda pikir Amos dapat berdiri di mimbar malam ini di sini, jika ia berada di Phoenix, dan tidak berseru tentang hal itu? Itu tidak karena ia akan menentang kita, sesama saudara, tetapi ia akan menentang sistem itu yang menarik kita menjauh dari Firman. Itulah apa yang akan ia lakukan. “Bagaimana bisa orang-orang itu berjalan bersama-sama?” Alkitab berkata di sini, di dalam sini, Amos. Tuhan berkata, “Beri tahu kepada orang-orang, ‘Bagaimana bisa dua orang berjalan bersama-sama, jika mereka belum setuju?’”

¹³⁷ Nah, bagaimana kita akan membawa grup-grup Pentakosta kita dan masuk ke dalam Dewan Gereja-Gereja Se-Dunia, padahal separuh dari mereka di dalam sana, lebih dari separuh, delapan-puluh-lima atau sembilan-puluh-lima persen, malah menyangkal kelahiran melalui seorang perawan? Mereka menyangkal. Saya duga, sembilan-puluh-sembilan persen dari mereka menyangkal, mereka menyangkal kesembuhan Ilahi. Mereka menyangkal prinsip-prinsip Alkitab. Mereka menyangkal bahasa roh. Hanya kelompok Pentakosta saja yang menerima itu. Dan bagaimana kita akan menyatukan diri dengan mereka dalam sebuah kesatuan? Bagaimana kita akan menjadi satu dengan mereka? Bagaimana kita akan berjalan dengan mereka tanpa setuju dengan mereka? Bagaimana Anda akan melakukannya? Anda akan harus menyangkal kepercayaan injili yang besar yang Anda miliki, prinsip-prinsip dasar Alkitab, untuk berjalan dengan mereka.

¹³⁸ Saya beri tahu kepada Anda, Allah memanggil individu. Ia sedang memanggil Anda, sebagai seorang individu, untuk tinggal dengan Firman-Nya dan tinggal dengan Dia.

¹³⁹ Bagaimana Allah bisa berjalan dengan mereka, sedangkan kredo mereka sendiri, yang dibuat oleh hikmat duniawi mereka, menyangkal Firman-Nya? Ketika sebuah kredo menerima doktrin dari sekelompok orang, bersama-sama, dan menyangkal kebenaran Firman, pada saat itulah Anda menolak Allah dari Anda. Allah itu kudus. Dan Allah, Alkitab berkata, bahwa Ia mengawasi Firman-Nya, untuk membuktikan bahwa itu benar.

Dan bagaimana Ia dapat membuktikan Firman, apabila Firman itu tidak ada di sana? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Itulah sebabnya kita memiliki anggota-anggota sebagai pengganti anak-anak. Itulah, kita memiliki kredo. Dan setiap orang dapat...

¹⁴⁰ Dunia sedang mencari seorang manusia super. Mereka sedang bekerja untuk... Mereka sedang mencari sesuatu yang dapat membiarkan mereka berpegang pada pengakuan Kristen mereka dan hidup dengan cara bagaimanapun yang mereka mau. Wanita-wanita itu ingin bertingkah laku seperti Hollywood dan tetap mempertahankan bahwa mereka memiliki Roh Kudus. Para pengkhotbah ingin membangun gereja terbesar dan melakukan semua hal ini, dan memiliki diaken-diaken yang sudah menikah berkali-kali. Dan—dan mereka dapat melakukan hal-hal kecil ini dan memakai pakaian-pakaian *ini*, mereka menyebut itu kebebasan wanita.

¹⁴¹ Anda pikir Amos akan tinggal diam terhadap hal itu? Tidak. Sesungguhnya ia tidak akan tinggal diam. Anda pikir Amos akan tinggal diam, dan bertemu dengan para pemimpin dan para uskup di sana, dan berkata, “Saudara-Saudara, menurut saya Anda telah melakukan hal yang hebat.”

¹⁴² Ia akan berkata, “Kamu sekumpulan pengkhianat! Kamu para penipu! Kamu para penyangkal Iman!” Ia akan mengatakan hal yang sama yang dikatakan oleh Mikha, hari itu di hadapan empat ratus orang yang mengaku sendiri sebagai nabi Ibrani.

¹⁴³ Mereka berkata, “Di dalam angka, di dalam jumlah yang besar, ada keselamatan.” Tergantung di mana Anda ingin menerapkan ayat Kitab Suci itu.

¹⁴⁴ Saya dapat berkata, “Yudas pergi dan menggantung diri; dan pergilah engkau lakukan hal yang sama.” Itu tidak berlaku di sana.

¹⁴⁵ Dan itu tidak berlaku, bahwa, “Di dalam banyaknya penasihat ada keselamatan.” Gereja Katolik memiliki Anda semua kalau begitu.

¹⁴⁶ Di dalam Firman Allah ada keselamatan. Alkitab berkata, “Nama Tuhan adalah menara yang kuat. Ke sanalah orang benar berlari dan ia menjadi selamat.” Dan itulah satu-satunya tempat aman yang saya tahu. Para nabi selalu percaya akan hal itu. Ketika Abraham mati, ketika... Ketika Ayub mati, ia menempatkan dirinya di tanah perjanjian, kuburnya.

¹⁴⁷ Ketika Abraham mati, ia membeli sebidang tanah dekat tempat yang sama, dekat Ayub. Apa yang ia lakukan? Ia memperhatikan nabi itu. Ia tahu bahwa itu adalah seorang hamba Allah, dan ia berkata, “Aku tahu Penebusku hidup, dan pada akhir zaman Ia akan berdiri di atas bumi. Walaupun sesudah ulat-ulat menghancurkan tubuh ini, namun dalam

dagingku aku akan melihat Allah.” Ya. Dan Abraham mengetahui itu. Ia menguburkan Sarah di sana. Ia membeli sebidang tanah, dan menguburkan. Dia sendiri dikuburkan di sana.

¹⁴⁸ Ishak, ketika ia mati, ia dibawa balik dan dikuburkan di sana. Ishak memperanakan Yakub.

¹⁴⁹ Dan Yakub mati jauh di sana di Mesir. Tetapi sebelum ia mati, ia memanggil anaknya yang adalah seorang nabi, Yusuf. Dan ia tahu bahwa ia adalah seorang nabi, orang rohani, menafsirkan mimpi, dan melihat penglihatan, benar dengan sempurna setiap kali. Ia berkata, “Kemarilah, Yusuf, anakku nabi. Letakkan tanganmu di atas pinggul ini yang dijamah oleh Allah Yang Mahakuasa bertahun-tahun yang lalu, dan mengganti namaku dari ‘penipu’ menjadi seorang ‘pangeran yang bersama dengan Allah.’ Letakkan tanganmu di sini dan bersumpahlah demi Allah itu bahwa engkau tidak akan menguburkan aku di sini di Mesir.” Mengapa? Mengapa? Itu membuat perbedaan apa?

¹⁵⁰ Itulah yang mereka katakan hari ini, “Itu membuat perbedaan apa?” Kita mendapatkan sekelompok orang, membuat mereka menjadi anggota gereja, dan keluar dari jalanan. Anda kadang-kadang membuat dia dua kali lipat lebih anak neraka daripada ketika ia masih berada di luar di jalanan. Itu benar. Sungguh membuat perbedaan.

¹⁵¹ Yusuf, ketika ia mati, ia mengucapkan, berkata, “Suatu hari Tuhan Allah akan mengunjungi kamu.” Ia adalah seorang nabi. Ia berkata, “Tuhan Allah akan mengunjungi kamu. Dan jangan kamu meninggalkan tulang-tulangku di sini, tetapi bawalah tulang-tulangku ke tanah perjanjian.” Mengapa? Ia tahu bahwa Buah Sulung dari kebangkitan akan muncul dari tanah perjanjian. Itu tepat.

¹⁵² Yesus, ketika Ia mati, dan bangkit pada Paskah pagi, Alkitab berkata, bahwa, “Banyak orang kudus yang telah tidur dalam debu tanah bangkit, dan keluar dari kubur dan menampakkan diri kepada banyak orang.” Siapakah itu? Abraham, Ishak, Yakub, Yusuf. Mengapa? Mereka berada di tempat yang benar.

¹⁵³ Itulah alasannya saya mengatakan bahwa itu sungguh membuat perbedaan. Pokoknya jangan kamu menguburkan saya di luar sini di dalam Methodist, Baptis, atau suatu gereja yang lainnya. Kuburkan saya di dalam Yesus, “Sebab mereka yang di dalam Kristus akan dikumpulkan Allah bersama-sama dengan Dia ketika Ia datang.” Dan itu sungguh-sungguh membuat perbedaan. Tentu saja, itu membuat perbedaan.

Jangan biarkan orang berkata kepada Anda, “Karena kamu menjadi anggota gereja.”

154 Amos sekali-kali tidak akan tinggal diam terhadap itu. Ia akan berkata, "Allah itu juga yang kamu katakan sedang kamu layani . . ."

155 Saya akan mengatakan ini dalam Nama Tuhan. Allah yang sama yang seharusnya bangsa ini wakili akan menghancurkan bangsa ini. Ia akan menghancurkan gereja-gereja ini. Allah yang di Sorga akan mengirim murka-Nya dalam penghakiman dan menghancurkan gereja-gereja ini, yang-disebut gereja. Ingat, Anda peganglah perkataan saya.

156 Tidak ada seorang pun yang dapat menjadi anggota Gereja itu. Anda menjadi anggota sebuah perkumpulan. Anda tidak menjadi anggota sebuah Gereja. Anda dilahirkan ke dalam sebuah Gereja. Mengerti? Anda menjadi anggota perkumpulan Methodist, perkumpulan Baptis, perkumpulan Katolik, perkumpulan Pentakosta. Tetapi Anda dilahirkan ke dalam Gereja Allah yang hidup; dan untuk itulah Ia datang, Gereja itu. Jadi, kita memiliki perkumpulan-perkumpulan, bukan Gereja-Gereja. Apa pun bisa berkumpul di dalam perkumpulan itu, orang munafik dan segala yang lainnya. Tetapi saya akan memberi tahu ini kepada Anda sekarang juga, menurut Firman, tidak ada satu orang munafik pun di dalam Gereja Allah yang hidup. Tidak ada apa pun Di Sana kecuali orang kudus.

157 Nah, keanggotaan dapat membawa Anda masuk. Dan Anda kira—Anda kira Amos tidak akan membentak itu? Ia akan mengguncangkan hal itu sampai ke fondasinya. Tentu saja ia akan melakukannya.

158 Lihatlah. Ketika Israel berada dalam perjalanannya, menuju tanah perjanjian, dipimpin oleh Roh Kudus, sebuah Tiang Api di depan mereka, sebuah Gunung Batu yang telah dipukul mengikuti mereka.

159 Dan di sana muncullah orang Moab, yang adalah seorang saudara. Ingatlah, ia adalah bagian dari Israel, juga. Ia adalah bagian, dari keturunan Yahudi itu, sebab itu adalah anak Lot melalui anak perempuannya. Itu melahirkan orang Moab.

160 Dan lihatlah Bileam, imam itu, keluar ke sana dan membuat sebuah mezbah, mempersembahkan korban-korban yang sama jenisnya, ia melakukannya sefundamental mungkin. Paham? Dan ia mempunyai seorang yang terkenal bersama dia. Ia mempunyai raja. Ia mempunyai semua orang hebat itu, para pangeran dan sida-sida, berdiri bersama dengan dia.

161 Tetapi ada Pribadi yang sedang berdiri dengan Musa yang tidak ia lihat. Itulah Dia yang berdiri dengan Amos. Itulah Dia yang akan berdiri dengan setiap orang yang ada di sini, malam ini, yang mau berdiri bagi Allah dan kebenaran. Tidak peduli berapa banyak penguasa, bangsawan di sana, itu sama sekali tidak ada hubungannya dengan ini. Mereka tidak akan

pernah bisa mengutuk apa yang telah Allah berkati. Mengapa? Itu adalah sebuah Benih yang hidup. Itu adalah sebuah Firman Allah. Itu akan bertumbuh sampai kesempurnaan-Nya. Oh, tanda-tanda bahwa Allah yang hidup ada di perkemahan! Itu adalah, tampaknya Israel telah melakukan sesuatu yang salah di sana. Tetapi mereka tidak melihat Gunung Batu yang telah dipukul itu, dan Penebusan itu yang sedang dibuat bagi Israel. Dan ada sebuah seruan Raja di dalam perkemahan itu. Allah menyertai mereka. Mengapa? Ia sedang menyembuhkan orang sakit, dan melakukan mujizat-mujizat besar, dan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban, dan sebuah Tiang Api menaungi mereka. Musa sedang mengikuti Tiang Api itu. Anak-anak Israel sedang mengikuti Musa. Dan mereka sedang dalam perjalanan menuju tanah perjanjian, dan tidak ada apa pun yang dapat menghentikan mereka. Amin.

¹⁶² Oh, tidakkah itu bisa diulangi dengan mudah hari ini, jika Allah bisa mendapatkan seseorang di tangan-Nya, di dalam kendali-Nya? Tiang Api itu masih hidup. Ia masih tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya. Firman itu masih hidup.

¹⁶³ Allah, kirimlah seorang Amos kepada kami itulah. . . yang akan berdiri bagi Kebenaran dan yang benar, mengguncang hal-hal ini.

¹⁶⁴ Anda berkata, “Dapatkah kita. . . Hasil macam apa yang akan didapatinya?”

¹⁶⁵ Baik, ia akan mendapatkan hasil, sehingga ia akan memanggil semua orang yang telah ditentukan oleh Allah untuk dipanggil. Itulah siapa yang akan ia dapatkan. “Semua yang diberikan Bapa kepada-Ku akan datang.” Ya.

¹⁶⁶ Mikha berada di hadapan Ahab, dan Ahab membenci dia. Semua dalam kumpulan pendeta itu menentang dia. Dan mereka semua mendapat inspirasi, juga, tetapi inspirasi mereka tidak sesuai dengan Firman. Saya rasa, mungkin, Amos menghadapi hal yang sama itu.

¹⁶⁷ Ketika imam-imam itu berjalan ke luar di jalan, berkata, “Nah, tunggu sebentar. Mana—mana. . . Tunjukkan kepadaku surat kepercayaanmu. Engkau berasal dari sekolah apa? Engkau berasal dari garis keturunan apa? Apakah engkau seorang. . . Siapa yang menjadikan engkau seorang imam?”

Ia akan berkata, “Allah yang menjadikan aku imam.”

“Engkau berasal dari sekolah apa?”

¹⁶⁸ “Allah Yehovah. Aku memiliki BEGINILAH FIRMAN TUHAN.” Apakah mereka akan mendengarkan dia? Tentu saja tidak. Mereka tidak mau mendengarkan orang itu. Tentu saja tidak. Mereka tidak mau. . .

¹⁶⁹ Dan, meskipun demikian, orang-orang itu mungkin mengatakan, “Aku diilhami. Baik, aku adalah anggota gereja Farisi yang besar ini di sini. Lihatlah bagaimana Allah telah memberkati kami. Kami memasang mezbah-mezbah emas di dalam. Kami mendirikan rumah-rumah ibadah. Kami melakukan semua hal ini. Dan, oh, persembahkan misi kami lebih besar dari gereja mana pun di seluruh Yudea. Baik, kami melakukan semua hal ini di sini. Jemaat kami adalah pembayar perpuluhan yang hebat, dan segala hal itu.” Tetapi meskipun demikian Mikha atau . . .

¹⁷⁰ Amos berdiri di sana dan berkata, “Allah yang kamu klaim sedang kamu layani akan menghancurkanmu.” Dan itu terjadi demikian.

¹⁷¹ Nah, saya tidak mengecam program-program misi. Saya tidak mengecam gereja-gereja besar. Tetapi, masalahnya adalah, orang-orang memusatkan mata mereka pada hal itu, dan pada . . . bukan pada Firman. Dan, akhirnya, itu memimpin Anda ke luar ke dalam hal itu, dan Anda mendapati diri Anda merosot. Kembalilah kepada Firman. Jangan menjauhi Itu. Oh, betapa kita memerlukan suara yang berseru-seru, dari padang gurun hari ini. Sesungguhnya itu benar sekarang. Tentu saja.

¹⁷² Alasan-alasan lain, orang memakai akal. Mereka ingin memakai akal. Itulah hal pertama yang menyebabkan . . . Itulah yang menyebabkan hilangnya persekutuan umat manusia, adalah ketika Iblis memperkenalkan program memakai akal melawan kebenaran Firman. Dan itu kedengarannya sangat logis.

¹⁷³ Mari kita ambil saja si Iblis, apa yang mungkin telah ia katakan kepada Hawa, ketika Allah memagari mereka di dalam dengan Firman-Nya.

¹⁷⁴ Itulah satu-satunya hal yang pernah Allah berikan kepada umat-Nya untuk membentengi mereka dari musuh, adalah Firman. Ia tidak pernah memberikan kita sebuah kredo. Ia tidak pernah memberikan kita apa-apa kecuali Firman-Nya. Itu saja. Dan Allah itu tidak terbatas, mahakuasa, tidak-dapat-berubah. Ia tidak dapat berubah. Program pertama-Nya sempurna. Ia tidak pernah harus mengubahnya.

¹⁷⁵ Keputusan pertama-Nya, ketika manusia berdosa dan menyeberangi jurang besar antara dia dan Allah itu, yang menyebabkan dirinya sendiri tidak bisa kembali, Allah, penuh dengan belas kasihan dan kasih karunia, menerima sebuah pengganti. Hanya seorang Allah yang penuh dengan belas kasihan dan kasih karunia yang dapat melakukan hal seperti itu. Ia menerima sebuah pengganti, dan pengganti itu adalah darah. Itulah satu-satunya tempat di mana manusia bisa masuk ke dalam persekutuan dengan Allah lagi, yaitu di bawah darah yang tertumpah. Dan tidak pernah kapan pun manusia dapat

bersekutu dengan Allah, hanya dengan darah. Dan itu benar sekali, di mana ia bersekutu dengan Allah.

¹⁷⁶ Nah, Hawa menurunkan palangnya. Hawa mulai memakai akal. Iblis berkata begini, “Sekarang, engkau adalah . . . Engkau tidak tahu. Engkau masih belum pernah menerima pendidikan. Aku adalah profesor di seminari di luar sini.” Miliknya sendiri. “Dan, aku beri tahu kepadamu, kami telah mempelajari sesuatu di luar sana. Kami telah mempelajari bahwa Allah itu sangat baik! Kami telah mempelajari di seminari kami bahwa Allah itu sangat baik! Ia tidak mengharapkan engkau untuk melakukan semua yang Ia tulis di sana. Ia tidak mengharapkan itu.”

“Ya, tetapi,” Hawa berkata, “Tuhan Allah berkata.”

¹⁷⁷ Nah, Hawa bisa menjadi seorang pengkhotbah yang baik, jika ia diam di Situ. Itulah sebabnya wanita dinyatakan salah untuk menjadi seorang pengkhotbah hari ini. Paham? Jagalah agar ia tetap jauh dari itu. Apa yang akan Amos katakan tentang itu? Saya ingin bisa mendengar dia selama sekitar lima menit, dan merekam pesannya. Saya akan merekam itu di kaset, biar seluruh dunia mendengar itu. Ah-hah. Lalu saya bisa diam mengenai hal itu, mulai saat itu. Perhatikan. Ya, Pak, ia akan mengecam itu.

¹⁷⁸ Dan perhatikan apa yang Hawa katakan. Nah, Iblis berkata . . . Nah, ia tidak dapat melakukan itu dengan Hawa, Anda tahu . . .

¹⁷⁹ Ia tidak dapat melakukan itu dengan Adam, tetapi ia melakukannya dengan Hawa. Maka ia berkata kepada Hawa, nah, “Sekarang engkau tahu *ini*.” Ia berkata, “Engkau tahu, tentu saja Allah itu terlalu baik untuk dapat menyakiti engkau. Allah . . . Engkau pasti tidak akan mati. Engkau tahu Ia adalah Allah yang baik.”

¹⁸⁰ Kita banyak mendengar itu hari ini. Ia adalah Allah yang baik. Tetapi, supaya baik, Ia harus adil, juga. Itulah yang membuat Dia baik. Ia tidak plin-plan. Ia adalah Allah.

¹⁸¹ Dan sekarang, “Allah itu terlalu baik untuk dapat melakukan itu kepadamu.” Dan ia mulai, berkata, “Wah, engkau akan memiliki pengertian. Engkau akan memiliki pendidikan. Engkau akan menjadi pintar dan memiliki pengertian. Engkau akan—engkau akan mengetahui hal-hal yang tidak engkau ketahui sekarang.” Paham?

¹⁸² Hawa hanya perlu mengetahui satu hal, yaitu Firman. Kita tidak perlu memiliki sebuah gelar Bachelor of Art, dan Ph.D., dan LL.D., dan semua hal lain ini. Ketahui saja Firman Allah. Anak kecil yang paling sederhana, yang bisa baca, dapat mengetahui itu, tahu.

¹⁸³ Tetapi, memakai akal, dan apa yang mereka dapatkan? Apa yang mereka dapatkan? Di situ juga mereka hancur. Dan Iblis

tahu bahwa ia telah mengalahkan umat manusia di situ juga. Dan di situlah ia telah mengalahkan mereka sejak itu.

¹⁸⁴ Itulah alasannya Amos datang. Sebab, popularitas dan pandangan-pandangan yang populer, dan presiden atau raja yang besar, dan sangat baik, telah membawa kemakmuran. Orang-orang itu akan menjual nyawa mereka untuk semangkuk kacang, seperti Esau. Saya tidak mencoba untuk menyakiti, tetapi saya sedang berusaha menyatakan kebenaran.

¹⁸⁵ Anda orang-orang Demokrat telah menjual hak kesulungan Anda belum lama ini. Itu benar. Dan saya bukan seorang Republik. Saya seorang Kristen. Tetapi, Saudara, betapa memalukan! Dan harus memakai sebuah mesin yang curang untuk memenangkannya seperti itu. Tetapi itulah apa yang Amerika inginkan. Mereka telah mendapatkannya. Ia biasanya memberi apa yang Anda ingini.

¹⁸⁶ Allah, berilah aku Firman-Mu. Itulah yang kuingini. “Biarlah aku menyimpan Firman-Mu dalam hatiku, Tuhan, supaya aku jangan berdosa terhadap Engkau.”

¹⁸⁷ Oh, orang-orang lain memakai akal. Tetapi, lihatlah, Amos tidak bisa memakai akal, sebab ia adalah seorang nabi. Firman datang kepadanya. Tidak.

¹⁸⁸ Sama dengan Firman pada hari ini, Anda harus menafsirkan-Nya, biarlah Roh Kudus yang menafsirkan-Nya dengan cara membuktikan bahwa Itu benar di dalam kehidupan Anda.

¹⁸⁹ Itulah apa yang dikatakan, apa, Anda tahu, Yeremia berkata kepada—kepada nabi Hananya. Ia berkata, “Apabila nabi itu berbicara, dan apa yang ia katakan menjadi kenyataan, maka nabi-nabi itu tahu bahwa ia benar.”

¹⁹⁰ Jika Amos ada di sini, menurut Anda apa yang akan ia lakukan? Ia akan—ia akan tinggal dengan Firman. Itulah yang akan ia lakukan. Tahukah Anda? Ia akan memberi tahu kita bahwa kita telah diajarkan di luar dari fondasi Firman Allah yang asli. Ia akan memberi tahu kita bahwa kita sudah jauh dari Gereja pentakosta yang pertama. Itulah yang akan ia beri tahu kepada kita orang Pentakosta. Mengatakan, “Sekarang, mereka sudah mendapat hampir lima puluh tahun untuk mempersiapkan dirimu, dan kamu masih belum sampai juga di sana.” Oh, apa yang akan ia katakan kepada tokoh denominasi? Nah, oh, jika ia tidak memberikan itu, jika ia tidak membongkar gereja-gereja itu, karena amoralitas mereka, karena menerima kredo, menjadi anggota gereja sebagai pengganti lahir ke dalamnya!

¹⁹¹ Baik, jika Anda dilahirkan ke dalamnya, Saudara, Saudari, cara bertindak Anda lain. Anda—Anda tinggal dengan Firman. Jika Roh Kudus ada di dalam Anda, Ia hanya makan dari Firman. Yesus berkata, “Manusia hidup bukan dari roti saja,

tetapi dari setiap Firman,” bukan sebagian dari Firman, “tetapi dari setiap Firman yang keluar dari mulut Allah.”

¹⁹² Ia, sebagai seorang nabi, ia akan melihat hal ini di dalam kita. Dari . . . Amos adalah seorang nabi.

¹⁹³ Sekarang saya akan menutup, sebentar lagi, tetapi saya ingin membuat pernyataan ini melekat jika saya bisa. Saya akan mengatakan ini, dan Roh Kudus yang harus membuatnya melekat. Saya ingin menanyakan sesuatu kepada Anda.

¹⁹⁴ Jika Amos datang ke sini malam ini dan berdiri di atas panggung ini, jika ia berjalan ke sana dan kemari di jalan-jalan kota Phoenix, ia akan melihat di dalam kita hari ini, di dalam urusan nasional kita, di dalam dunia gereja kita, ia akan melihat hal itu juga yang ia lihat di Samaria: sudah tenggelam sepenuhnya ke dalam amoralitas, jauh dari Firman Allah. Ia akan melihat sebuah kelompok yang sangat beragama. Mereka adalah, setiap orang dari mereka, orang Israel. Tetapi ia akan melihat seorang—seorang yang tidak bermoral, amoralitas. Ia akan melihat—ia akan melihat kebusukan sosial dan moral di antara orang-orang. Ia akan melihat kebusukan moral di antara, pada bangsa ini. Ia akan melihat kemerosotan moral dari Firman. Ia akan melihat perzinahan di dalam gereja. Maksud saya bukan . . . Ya, kedua-duanya; secara fisik, dan ia akan melihat perzinahan rohani. Bagaimana mereka akan mengambil kredo manusia di luar sini, sebagai kredo manusia, dan menerima itu menggantikan Firman, itu adalah melakukan perzinahan rohani melawan Allah. Wahyu 17 berkata demikian, bahwa mereka, wanita pelacur ini, berbuat dosa, sebab, “Dengan kekejiannya ia telah membuat penghuni bumi minum anggur murkanya.” Ya. Kita melihat itu akan berbeda sama sekali. Ia akan melihatnya, kebusukan moral itu.

¹⁹⁵ Amos tidak pernah menyalahkan pemerintah, meskipun begitu. Dengarlah. Amos tidak pernah menyalahkan pemerintah, di dalam seluruh Kitab Sucinya. Tetapi ia menyalahkan rakyat karena telah memilih pemerintah yang sedemikian. Oh, saya dapat . . .

¹⁹⁶ Apakah Anda capek? [Jemaat berkata, “Tidak.”—Ed.] Baik, tahan saja hanya sebentar. Mengerti?

¹⁹⁷ Jangan menyalahkan pemerintah Anda. Pemerintah tidak dapat mendirikan rumah di atas batu jika rakyat memilih pasir. Rakyat yang menginginkan itu.

¹⁹⁸ Dan sering kali saya mengatakan hal-hal itu di atas mimbar, padahal saya tahu saudara-saudara saya sedang duduk di luar sana, hamba-hamba Tuhan, laki-laki yang baik. Saya berbicara dengan mereka, membawa mereka ke pojok. Dan itu adalah tugas saya, karena mengetahui hal-hal ini, untuk memberi tahu kepada saudara-saudara saya. Dan saya berbicara dengan mereka. Mereka berkata, “Saudara Branham, kami tahu engkau

benar, tetapi jemaat saya akan berjalan ke luar.” Paham? Mengerti? Itulah yang Anda mau. [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] Mengerti? Anda tidak bisa. Orang-orang itulah.

¹⁹⁹ Sekarang, apakah menurut Anda saya dapat mendirikan sebuah bangunan di sini di jalan dan menjual, kepada wanita hari ini, sepatu bertali, model lama, yang menutup sampai ke atas mata kaki? Sepatu itu kulitnya mungkin lebih banyak daripada—daripada satu toko penuh yang ada hari ini, dalam satu pasang sepatu. Tetapi sekalipun jika saya menjualnya seharga lima-puluh sen sepasang, saya akan mati kelaparan. Kenapa? Anda tidak mau membeli sepatu itu.

²⁰⁰ Jika saya menjual rok-rok Ibu Hubbard model lama itu, kepada wanita hari ini, apakah Anda pikir mereka akan membelinya? Tentu saja tidak. Mereka menginginkan sesuatu supaya mereka bisa menuangkan dirinya sendiri ke dalam, yang kelihatan seperti kulit sosis. Mereka—mereka benar-benar mau yang ketat sekali. Berjalan di jalan, sekitar empat atau lima lekukan yang berbeda, didorong ke dalam, ditarik ke luar, dan belakangnya ditinggikan di atas sepasang sepatu bertumit, kepalanya mencuat ke luar. Itu adalah, saya tidak bercanda. Ini bukan tempat untuk bercanda. Tetapi itu adalah kebenaran. Saya tidak memiliki pendidikan yang baik. Begitulah satu-satunya cara saya berbicara, tahu, Anda tahu apa yang sedang saya bicarakan. Paham? Nah, itu benar. Mereka tidak akan membeli gaun-gaun itu.

²⁰¹ Malam yang lalu di atas panggung, seorang wanita Indian yang kecil naik ke sana. Saya ingin menjabat tangannya yang kecil. Di sana di gereja Saudara Groomer, atau di mana itu. Ia mengenakan gaun seperti yang dipakai oleh ibu saya. Saya berpikir, “Wah, diberkatilah hatimu, Saudari.” Dan Tuhan menyembuhkan dia di situ juga, bahkan sebelum ia sampai kepada saya. Ia... Mengerti? Saya berpikir, “Saya—saya—saya lebih baik diam saja.” Paham? “Menunggu saja sampai kesempatan itu datang, suatu saat.” Paham? Dan di sanalah itu berada.

²⁰² Nah, Anda tidak bisa menjual gaun-gaun itu. Anda mungkin bisa menjualnya kepada orang Indian, dan tidak terlalu banyak dari mereka. Mereka sudah hampir sama kendurnya dengan mereka yang lain. Anda memiliki terlalu banyak acara televisi. Dan anak-anak Anda keluar, dan beberapa guru sekolah, kulit putih, yang modern masuk ke dalam, dan segala omong kosong yang lainnya ini. Anda lebih baik, dahulu ketika Anda berada di luar sana seperti Sitting Bull dan mereka, di zaman dahulu.

²⁰³ Di Afrika, ketika kita mendapati orang berkulit hitam di sana, apa yang mereka lakukan? Pergi ke sana, para misionaris itu, adalah baca, tulis, dan aritmetika. Padahal ia... Kenapa, mereka, mereka lebih tahu tentang moral, di dalam suku-suku

bangsa mereka, dari yang pernah dapat Anda, dapat dibawakan oleh Kekristenan kepada mereka. Itu benar. Jika salah seorang dari para wanita itu di luar sana, jika ia dari suku Zulu, jika ia menunggu sampai usia tertentu untuk menikah dan belum, seseorang belum menjadikan dia sebagai istri, ia harus ke luar dari sana. Ia bukan seorang anggota suku lagi. Tidak, Pak. Dan ketika ia menikah, ia dites apakah ia masih perawan. Dan jika ia kedapatan bersalah, ia harus memberi tahu siapa laki-laki yang telah melakukannya, dan mereka berdua dibunuh, bersama.

²⁰⁴ Akan ada banyak pembunuhan di sekitar sini jika kita memiliki sistem semacam itu. Tidakkah demikian menurut Anda? Itu benar. Mereka tidak akan bisa mendapatkan cukup tukang kubur untuk menguburkan laki-laki dan wanita. Tentu saja. “Tetapi engkau sudah mati, biar bagaimanapun, dan tidak mengetahuinya.” Jadi itulah masalahnya. Paham? Tetapi sekarang, begitu banyak, itu benar.

²⁰⁵ Lalu apa yang Anda lakukan? Mereka membawa mereka ke sana dan menyekolahkan mereka. Kemudian Anda mendapati mereka di jalan. Mereka memiliki dosa-dosa suku mereka sendiri, apa yang mereka miliki; dan masuk ke dalam, mengambil dosa-dosa orang berkulit putih; dan setelah itu mereka menjadi anak neraka yang sepuluh kali lebih parah dari sebelumnya ketika mereka baru mulai. Satu-satunya hal yang mereka butuhkan adalah Kristus, untuk tetap tinggal di mana mereka berada. Benar.

²⁰⁶ Begitulah keadaannya dengan orang Indian Amerika kita. Orang yang saya kasihani, di dalam bangsa ini, adalah orang Indian itu. Tentu saja dicurangi! Saya bukan . . . Saya hanya satu orang, tetapi saya memihak mereka. Ya, Pak. Jika Tuhan akan pernah memanggil saya dari ladang pelayanan, dari bekerja seperti ini, dan pesan saya telah selesai; Ia mengizinkan saya hidup lebih lama, saya akan pergi kepada orang Indian. Ya, Pak. Ya, Pak. Wah!

²⁰⁷ Kita melihat apa yang akan Amos lakukan ketika ia dipanggil ke luar. Seluruh sistem kita akan dikecam. Tentu saja tidak . . .

²⁰⁸ Pemerintah tidak bisa mendirikan (pernyataan saya tadi) di atas batu, jika bangsa ini memilih pasir.

²⁰⁹ Bagaimana Anda akan mendirikan gereja Anda di atas Batu Karang? Bagaimana pengkhotbah akan pernah berdiri di atas mimbar dan mengkhotbahkan Batu Karang, dan mendirikannya di atas dasar-dasar Injil sepenuh, apabila hadirannya, beberapa dari orang-orangnya di luar sana, akan mengeluarkan dia? Nah, saya menyalahkan pengkhotbah itu karena tidak memiliki keberanian, dan Roh Allah, untuk menutup pintu saja, katakan, “Cari orang lain yang bersedia menoleransi hal itu dan bukan

saya.” Saya—saya mengagumi seorang pengkhotbah yang mau melakukan itu.

²¹⁰ Tetapi celakalah jemaat itu apabila seorang hamba Allah yang diurapi berusaha menyampaikan Firman kepada mereka, dan kemudian mereka tidak mau menuruti Itu. Itu benar. Bagaimana ia akan memiliki sebuah gereja di mana seluruh dari kesembilan karunia itu beroperasi di dalamnya, dan sebagainya, dan lalu, mereka dan itu, dan jemaat bahkan tidak mau—bahkan tidak mau hidup dengan pantas dan bermoral, tidak mau mempelajari ABC-nya Injil? Lalu berkata, “Kalau saja saya memiliki pengkhotbah yang lebih baik!” Ha, itu adalah kesalahanmu. Itu benar.

²¹¹ Itu adalah kesalahan bangsa kita, orang Amerika kita, padahal kita datang ke sini untuk kebebasan beragama. Dari apa? Dan kita balik lagi, dan menempatkan di ibukota kita hal itu juga yang dari padanya kita berusaha bebas dengan datang ke sini.

²¹² Bangsa ini mirip sekali dengan Israel. Mereka, Israel, datang ke Palestina, mengusir penduduknya dan mengambil tanahnya. Pertama, mereka memiliki beberapa laki-laki yang baik—laki-laki yang baik, memerintah atas mereka. Mereka memiliki Daud, dan Salomo, dan orang-orang hebat. Akhirnya, setelah beberapa lama, mereka terus memberi suara, dan mendorong masuk, dan memilih, sampai mereka mendapatkan seorang Ahab di sana, yang memperistri seorang penyembah berhala. Nah, Ahab adalah seorang yang cukup baik. Ia . . . Oh, ia—ia ingin melakukan yang benar, tetapi ia tidak bisa melakukan yang benar, karena wanitanya itu.

²¹³ Nah, saya sama sekali tidak menentang pria yang saya bicarakan beberapa menit yang lalu. Mungkin ia adalah seorang pria yang baik. Tetapi sistem dari wanita pelacur di belakang dia itulah, yang memutar lehernya. Itulah hal yang akan melakukannya. Masuk dengan gampang-gampangnyanya, seperti itu, dan menghancurkan semuanya itu.

²¹⁴ Apakah Anda tahu kita—kita sekarang. . . Hutang negara kita begitu besar, sehingga kita membayar dengan uang pinjaman, dari pajak yang akan kita terima empat-belas tahun dari hari ini. Apa yang akan terjadi apabila sistem ini ambruk?

²¹⁵ Castro, tentu saja, saya menentang dia. Ia seorang komunis. Benar. Saya menentang dia. Tetapi ia telah melakukan satu hal yang bagus ketika ia mengganti mata uang dan mengirim kembali emas itu, membeli semua surat obligasi dan mengirim kembali emas itu.

²¹⁶ Kita harus melakukan itu, atau akan ada sesuatu yang melekat di muka kita, yaitu, bahwa gereja Katolik menguasai kekayaan dunia. Ia memiliki uang. Ia memiliki emas, untuk membeli kembali surat obligasi kita. Itu tepat. Dan apakah

Anda kira para pedagang wiski ini, dan pedagang tembakau, dan orang-orang hebat di negeri ini tidak akan menjual semuanya, untuk menghindari hilangnya semua bisnis mereka dan pemalsuan mata uang? Mereka akan langsung kembali dan mengambil uang itu dari gereja Katolik, dan setelah itu ia terjual habis. Benar. Tidakkah Alkitab memprediksikan itu, “Kekayaan dunia”? Saya bukan seorang politikus, bukan pula seorang yang pintar, tetapi saya bersyukur kepada Tuhan saya mengenal Dia. Dan itu benar. Di sanalah ia akan tergeletak, tepat di sana. Anda perhatikan itu. Anda perhatikan dan lihatlah apakah itu tidak benar. Hanya . . . Saya harap kita semua akan hidup untuk melihat itu, dan menurut saya kita tidak akan perlu hidup terlalu lama.

217 Tetapi bagaimana Anda akan berbuat? Bagaimana kita akan mendirikan gereja? Bagaimana kita akan membangun bangsa? Bagaimana kita akan membangun sebuah bangsa di atas ini sekarang? Apa yang akan kita lakukan mengenai itu?

218 Mungkin lebih baik saya tutup mulut, pergi ke tempat lain. Tetapi, Anda tahu, saya sudah berbicara cukup banyak sehingga Anda tahu saya sedang membicarakan apa. Paham? Anda tahu apa yang saya maksud.

219 Lihatlah apa yang kita ingini. Anda, Anda melihat apa yang Anda ingini? Itulah yang Anda dapat. Itulah keinginan Anda.

220 Lihatlah program-program televisi kita hari ini, tidak disensor. Dahulu, itu salah bagi anak-anak kita, kita tidak mengizinkan mereka pergi ke—kota dan nonton bioskop, pertunjukan film. Tetapi sekarang iblis memutar balikkan itu dan—dan menjadikan itu sebuah televisi, dan menempatkan itu di dalam setiap rumah.

221 Dan itu tidak apa-apa, televisi tidak apa-apa, jika Anda memiliki hal yang benar di dalamnya. Tentu saja, ya.

222 Tetapi apa yang Anda lakukan? Itu menjadi makin busuk tiap jam, memakai nama Allah, mengumpat, mengutuk, wanita telanjang, perbuatan tak bermoral, yang meracuni pikiran anak-anak ini, sehingga kita telah membesarkan sekumpulan berandal, itu benar, preman. Itu adalah kebenaran. Anda mungkin melihatnya juga.

223 Segenap bangsa kita sedang menjadi sekumpulan preman. Tiap pemuda berjalan ke sana kemari dengan celana panjang yang melorot ke pinggulnya, dan kepala menengadahkan ke belakang, dan rambut terurai di lehernya seperti potongan rambut kepala-busung Ny. Kennedy, dan pergi ke sana kemari seperti itu, seperti seorang preman, dan kemudian menyebut itu orang Amerika? Anda sudah jatuh dari kasih karunia. Bertobatlah dan kembali kepada Allah, atau Anda akan binasa. Itulah alasannya, kita—kita ingin mendapatkan seseorang di sini

yang akan membiarkan kita melakukan apa saja yang kita mau. Itu benar.

224 Begitulah keadaan gereja. Mereka ingin memilih seorang gembala, bukan seorang gembala yang akan berdiri di sana dan mencokokkan Injil kepada mereka. Tetapi mereka ingin seseorang yang akan membiarkan mereka merentangkan badan mereka dalam baju renang, dan main dadu di ruang bawah tanah, dan hidup semaunya mereka, acara televisi dari siaran yang tidak disensor, menjijikkan dan kotor, menggabungkan gereja dan dunia.

225 Tidak heran Amos akan berteriak menentang hal itu. Apakah Anda pikir orang akan menerima dia ketika mereka memberi suara untuk memasukkan hal itu?

226 Jika gembala berkhotbah lebih dari dua puluh menit, badan pengurus memanggil dia ke dalam ruangan dan berkata, "Lihatlah ke sini, gembala. Kami—kami tidak membawa kamu ke sini untuk melakukan sesuatu yang seperti itu. Kita memiliki program dua-puluh-menit. Apabila itu selesai, biarkan dia pergi."

227 Apa yang perlu ia lakukan adalah menendang para pengurus itu ke luar pintu, dan ambil Alkitab dan berkhotbah sepanjang malam, seperti yang Paulus lakukan, dan lihatlah kebangkitan orang mati. Tepat sekali. Mereka mengeluarkan dia dari gedung itu; sudut jalan pun tidak apa-apa. "Allah sanggup dari batu-batu ini . . ."

228 Televisi, pertunjukan film yang tidak disensor, cemar, kotor, dan menjadikan contoh. Lihatlah anak-anak kecil kita hari ini. Lihatlah anak-anak gadis kita. Lihatlah anak-anak kecil berjalan dari sekolah, tidak lebih dari umur enam, tujuh, delapan tahun, menyalakan rokok. Mengapa begitu? Mami mereka sebelum mereka mungkin telah melakukannya. Jika mereka tidak melakukannya, maka beberapa anak yang bergaul dengan mereka. Awasi dengan siapa anak-anak Anda bermain. Benar. Di sini tempo . . .

229 Beberapa waktu yang lalu, istri tahu itu, kami sedang duduk di meja. Dan Joseph kecil saya mengucapkan satu kata yang dapat membuat seorang pelaut mabuk malu sendiri. Saya berpaling. Saya berkata, "Apa itu?" Dan ibu seperti mau pingsan. Sobat kecil itu tampak tidak merasa bersalah.

230 Ia berkata, "Ada masalah apa, Ayah?" Dan air mata menggenangi matanya.

231 Saya berkata, "Kamu jangan pernah mengucapkan kata seperti itu." Ia tidak tahu apa semuanya itu. Kemudian baru diketahui, bahwa anak-anak di sekolah memakai kata kotor itu. Saya berkata, "Sayang, itu dari iblis."

²³² Lihat, begitulah, anak-anak Anda. Itu benar-benar telah sampai ke suatu tempat, Saudara, sehingga itu seperti anjing-makan-anjing saja, percampur-bauran dosa yang sedemikian. Oh, wah! Acara televisi, pencinta dosa, pencinta hawa nafsu! Oh, ampun!

²³³ “Dua puluh menit sudah cukup lama. Saya harus menonton pertunjukan malam.” Mengerti? “Cepatlah dan keluarlah dari sini. Saya harus melakukannya.” Paham? Mereka telah melaksanakan agama mereka. Mereka pergi ke sana, dan itu sudah cukup.

²³⁴ Tetapi, saya beri tahu kepada Anda, seorang laki-laki atau wanita sejati yang telah dilahirkan dari Roh Allah akan duduk berjam-jam, meminum Firman Allah. Bukan itu saja, tetapi ketika itu masuk ke sana, itu berlabuh dan mengubah kehidupan. Amin. Ya.

²³⁵ Itulah keinginan bangsa kita. Seluruh sistem kita sudah bobrok dan busuk. Itulah keinginan bangsa kita.

²³⁶ Anda ambillah seorang laki-laki yang baik, katakanlah, seperti seorang yang baik, taruh dia di dalam sebuah keluarga yang merupakan sekumpulan pencinta kesenangan, mereka akan membuat kehidupan laki-laki itu menjemukan; atau, seorang wanita yang baik, salah satu, taruhlah mereka di dalam keluarga yang kacau. Wah, seluruh keluarga itu harus berserah kepada Allah. Urusan kita adalah berdoa, sampai anak-anak kita selamat, menjaga agar keluarga kita tertib. Ya.

²³⁷ Kita seperti yang Israel lakukan, yang bersekutu dengan musuh-musuh mereka. Pertama, mereka harus meninggalkan Firman sebelum mereka dapat melakukan itu. Dan itu benar-benar menunjukkan betapa jauhnya Amerika telah meninggalkan Firman.

²³⁸ Anda tahu, Anda—Anda harus menyangkal kebenaran sebelum Anda dapat memercayai dusta. Itu benar. Itu tepat sekali. Hawa pertama harus menyangkal Firman Allah sebelum ia dapat menerima dusta Iblis. Mereka harus meninggalkan Firman pada waktu itu, sekarang sama, membiarkan Roma mengambil alih tanpa perlawanan sedikit pun. Mereka tidak tahu Firman Allah mengenai hal-hal ini. Itulah masalahnya.

²³⁹ Kita memerlukan munculnya seorang nabi yang sejati, untuk membawa kita kembali kepada Firman. Itu benar. Kita telah dijanjikan nabi itu. Kita telah dijanjikan itu. Ya, sungguh. Maleakhi 4 berkata ia akan. “Dan ia akan memulihkan Iman orang-orang agar kembali kepada bapa-bapa pentakosta itu lagi.”

²⁴⁰ Amos tahu bahwa kekasih-kekasih Israel yang tidak bertuhan suatu hari akan menghancurkan dia. Sekarang biarlah saya mengatakan ini dengan rasa hormat. Begitu pula orang percaya pada hari ini tahu bahwa dunia, kekasih-kekasih

Amerika yang tidak bertuhan ini, akan menghancurkan dia. Kecintaanmu akan politik! Saya akan membiarkan itu meresap sebentar. Itu akan menghancurkan bangsa ini. Dan kecintaan Anda akan dunia, tidak berjalan dengan Firman dan berusaha melakukan apa yang benar, akan menghancurkan gereja. Itu benar sekali. Saya harap itu dipahami. Gereja telah meninggalkan Dia, meninggalkan Firman Hidup-Nya. Seluruh dunia tersandung di situ, seperti batu sandungan. Mereka melakukan hal yang sama hari ini. Ya. Jika Amos ada di sini, ia akan berseru menentang seluruh sistem itu.

²⁴¹ Nah, sebagai penutup, saya ingin mengatakan ini, dalam ayat 8. Dengarlah baik-baik. Ia berkata, “Ketika singa mengaum, siapakah yang tidak takut ketika singa mengaum?”

²⁴² Dan saya sudah pernah berburu singa. Singa adalah raja segala binatang. Di Afrika saya sudah pernah berbaring di luar sana di padang pasir itu, pada waktu malam, di bawah rumput kecil itu, atau duri-duri.

²⁴³ Seekor singa berani melompat tepat di hadapan senapan yang sedang menembak. Ia tidak takut akan itu, tetapi ia tidak akan mendekati sebuah duri. Anda sudah mendengar legenda itu. Tetapi, itu benar, seekor singa tidak akan mendekati duri. Mereka mendirikan gubuk-gubuk duri seperti itu, dan singa tidak akan melompat ke situ. Kalau tidak, ia bisa, langsung masuk ke dalam.

²⁴⁴ Billy dan saya. Saya ingat berbaring di luar sana suatu malam, dan mendengar bunyi mulutnya yang besar dekat sekali, *segitu* jaraknya dari kepala saya, ya, tetapi ia—ia tidak mau mendekat. Tapak kakinya yang besar, kira-kira sebesar *itu*, berjalan keliling di tanah itu.

²⁴⁵ Dan Anda bisa mendengar segala sesuatu mulai dari hyena, hyena tertawa, hyena menangis, dan—dan hyena—hyena itu berteriak. Dan—dan Anda bisa mendengar suara babun, monyet, dan—dan jerapah, dan gajah dengan suara meraung dan “suara trompetnya” yang keras. Anda dapat mendengar suaranya dari jarak bermil-mil. Dan segala macam hama dan kumbang yang membuat kegaduhannya. Tetapi biarlah seekor singa mengaum dari kejauhan, bahkan kumbang pun berhenti berteriak. Mereka mendengar. Mengapa? Itu adalah raja mereka. Mereka mendengarkan dia.

²⁴⁶ Alkitab berkata, “Ketika Allah . . . Ketika singa mengaum, siapakah yang tidak takut? Dan ketika Allah berfirman, bagaimana bisa kita tidak bernubuat?” Bagaimana bisa kita tidak melakukannya? Ketika Allah berbicara, nabi menyerukan Firman yang diucapkan. Dan jika Itu adalah Firman Allah . . .

²⁴⁷ Dan singa mengaum; kumbang, segala sesuatu, diam, sebab mereka takut. Mereka—mereka—raja mereka—sedang berbicara.

Mereka memiliki—cukup pengertian, keberanian, dan cukup hormat, untuk menghormati raja mereka ketika ia berbicara.

²⁴⁸ Begitu pula, Allah berbicara melalui Firman-Nya, dan biarlah segala makhluk ciptaan-Nya memperhatikan. Ia sedang berbicara di hari-hari terakhir ini. Ia sedang menyampaikan Firman-Nya. Dan biarlah segala makhluk di dalam Kerajaan-Nya memperhatikan apa yang sedang Ia katakan. Setop. Berhenti. Ia sedang mengaum sekarang, mengaum dengan Firman-Nya yang terbukti benar. Ia sedang memperkenalkan diri-Nya sendiri. Ketika Ia mengaum di hari-hari terakhir ini, mari kita memberi perhatian, dan ketahuilah bahwa ada sesuatu yang akan segera terjadi, karena mengetahui bahwa Allah tidak pernah melakukan itu tanpa Ia mengaum terlebih dahulu. Ketika Ia mengaum, maka sesuatu akan mengikuti suara auman itu, ya, sebab Ia sedang datang pada saat itu.

²⁴⁹ Ia berkata, “Apakah seekor—seekor . . . Apakah seekor singa sekarang mengaum tanpa alasan? Bersuarakah singa muda, dari sarangnya, sebelum ia menangkap sesuatu?” Mengerti?

²⁵⁰ Allah mempunyai alasan untuk mengaum, sebab Ia tahu bahwa penghakiman sudah dekat. Dan, Firman-Nya, Firman-Nya adalah seorang nabi. Ia adalah seorang nabi. “*Ini* adalah nubuat Yesus Kristus.” Itu adalah sebuah pewahyuan, Allah sedang menyatakan diri-Nya sendiri kepada kita melalui Firman-Nya yang tertulis. Dan Ia adalah Firman. Dan, sekarang, *ini* adalah Firman-Nya. Tidak ada yang dapat ditambahkan kepada *Ini* atau diambil dari *Ini*, tetapi *Ini* harus dijalankan dalam kehidupan dan diluruskan sebagaimana adanya *Ini*. Kita tidak berani, mengurangkan sesuatu dari *Ini* atau menambahkan sesuatu kepada *Ini*. Allah masih tetap Allah. Ia sedang mengaum.

²⁵¹ Ia berkata, “Sama seperti yang terjadi pada zaman Nuh, demikian pula halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia. Mereka makan, minum, kawin, dikawinkan, orang-orang yang tidak bermoral.”

²⁵² “Dan sama seperti yang terjadi di zaman Lot,” Ia Sendiri datang dalam sebuah tubuh dari daging, dan membuktikan kepada Abraham bahwa Dia sendiri berada di sana. Berkata, “Demikian pula halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia.” Perhatikan hal-hal ini. Terang di waktu Senja sedang bersinar.

²⁵³ Oh, jika kita mempunyai Amos di sini hari ini, biarlah ia mengaum, ia akan menghancurkan sistem-sistem kita dan tradisi-tradisi kita, dan Firman Allah akan berkemenangan.

Mari kita berdoa.

²⁵⁴ Bapa Sorgawi, silakan berkata lagi. Mengaumlah, Tuhan, dengan Roh Kudus. Ia adalah Nabi untuk saat ini. Ia adalah Nabi untuk hari ini, berusaha mencari jalan-Nya untuk masuk ke dalam hati laki-laki dan wanita, yang kepadanya Ia dapat

mengatakan Kebenaran. Aku senang karena Ia menemukan beberapa orang. Aku berdoa, Bapa Sorgawi, kiranya Ia akan mendapatkan banyak di sini malam ini, agar Ia dapat memakai seseorang yang siap untuk bersikap hormat. Ketika mereka mendengar suara auman Allah Yang Mahakuasa melalui Firman-Nya, penghakiman sudah dekat.

²⁵⁵ Ketika seekor singa mengaum, berarti ia sedang datang. Setiap—setiap makhluk tahu bahwa lebih baik ia bersembunyi, sebab seorang raja sedang berjalan maju.

²⁵⁶ Allah, kami hanya memiliki satu zona aman, ketika Raja segala raja mengaum, yaitu Darah Yesus Kristus. Kami memiliki satu zona aman. Aku berdoa, Bapa Sorgawi, kiranya Engkau akan berbicara kepada banyak hati malam ini. Dan memberi tahu mereka bahwa mereka sedang hidup dalam bayangan dari Kedatangan Kristus, ketika bangsa-bangsa sedang pecah, dan hal-hal ini sedang terjadi, tentang mereka sebagai apa. Dan, meskipun demikian, dalam belas kasih—Mu yang lembut. . .

²⁵⁷ Kami telah berdosa begitu banyak, tampaknya Engkau akan membalikkan punggung—Mu dari kami, dan membiarkan kami pergi. Tetapi, tetap saja, seperti ketika Engkau berada di Eden, Engkau membuat sebuah jalan keluar. Engkau membuat sebuah jalan keluar bagi Nuh. Engkau membuat sebuah jalan keluar bagi Musa, dan bagi Daniel, anak-anak Ibrani itu. Engkau, Engkau senantiasa membuat sebuah jalan. Dan mereka yang menemukan Itu, mereka berjalan di dalam Terang Allah dan memiliki Kehidupan. Mereka yang menolak Itu, dihukum dan dibuang.

²⁵⁸ Aku berdoa, Bapa Sorgawi, agar tidak akan ada satu pun dari mereka yang ada di sini malam ini, yang dibuang. Kiranya mereka mendengar dengan manis auman Allah, Roh Kudus berbicara di dalam hati mereka, dan berkata, “Aku ini. Jangan takut. Aku ini.” Sebab kami memintanya dalam Nama Yesus, Amin.

²⁵⁹ Saya akan menunda panggilan altar selama sekitar sepuluh menit. Saya agak telat. Tetapi saya percaya Billy membagikan kartu-kartu doa beberapa malam yang lalu, atau di waktu lain, di tempat Saudara Groomer. Dan menurut saya semalam ia membagikan kartu-kartu itu. Saya tidak pernah memanggil mereka. Saya tidak. . . Saya duga ia membagikan kartu-kartu itu lagi semalam. Saya tidak tahu apakah ia membagi-bagikan atau tidak, tetapi mari kita memanggil beberapa dari kartu-kartu itu. Apakah Saudara Groomer di sini? Groomer? Tidak, tidak. Groomer. Apakah ia di sini? Waktu itu kita mulai dari mana? Mulai dari nomor. . . Bukankah kita mulai dari nomor satu, di sana?

²⁶⁰ Semalam, kami tidak ada kartu doa. Kami. . . Roh Kudus langsung keluar saja di antara hadirin dan memanggil orang-

orang. Apakah Anda suka itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Saya, juga. Dan berkhotbah dengan keras seperti ini, sehingga mungkin saya agak enggan untuk melakukannya.

²⁶¹ Saya—saya telah memberikan kartu doa kepada orang-orang, saya berkewajiban untuk mendoakan orang itu. Itu saja. Jika kita tidak mengadakan penyingkapan rahasia di hati, itu tidak apa-apa. Tetapi saya berkewajiban untuk mendoakan orang itu. Anak laki-laki saya membagikan kartu doa, saya—saya harus berdoa untuk orang itu. Itu saja. Jadi, saya—saya merasa begitu. Saya akan melakukannya, Allah menolong saya. Sebelum saya meninggalkan daerah ini, saya akan—saya akan melakukan itu.

²⁶² Nah, kita tidak boleh terlalu lama. Mari kita lihat, kita mulai dari satu sampai dua-puluh-lima, saya percaya begitu, malam itu. Ya, satu sampai dua-puluh-lima. Saya . . . Saudara Groomer, apakah Anda di sini? Saudara Groomer? Saya tidak mengucapkan itu dengan benar. Tetapi menurut saya itu benar. Satu . . .

²⁶³ Baik, mari kita mulai dari tempat lain malam ini. Mari kita mulai, mari kita mulai dari tujuh-puluh-lima, lalu, hingga seratus. Siapa yang mendapat kartu doa nomor tujuh-puluh-lima, angkatlah tangan Anda. Mari kita lihat apakah . . . Baik, itu benar. Itu bagus. Baiklah, naiklah ke atas sini, Saudari. Tujuh-puluh-lima, tujuh-puluh-empat, tujuh-puluh- . . . hanya tujuh-puluh-lima. Sekarang tujuh-puluh-enam, tujuh-puluh-tujuh, tujuh-puluh-delapan, tujuh-puluh-sembelilan, delapan-puluh, delapan-puluh-satu, delapan-puluh-dua, delapan-puluh-tiga, delapan-puluh-empat, delapan-puluh-lima, delapan-puluh-enam, delapan-puluh-tujuh, delapan-puluh-delapan, terus sampai seratus. Biarlah mereka datang kemari. Di mana Billy Paul? Maafkan saya. Oke. Panggil, turunlah ke sana. Biarlah beberapa penyambut tamu membantu dia sampai mereka masuk ke dalam antrean doa.

²⁶⁴ Sekarang, Anda sekalian yang lainnya, lihatlah kepada saya sebentar. Ya. Apakah Anda mencintai Dia? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Mari kita dengan lembut, dengan manis bernyanyi, sebentar saja, sementara beberapa dari Anda saudara-saudara penyambut tamu pergi ke sana. Oh, terima kasih. Mereka berhasil mendapatkan mereka, di sana, jadi mereka . . . Supaya antreannya tidak kacau. Saya ingin berdoa bagi orang-orang ini. Kemudian, besok, kami mungkin akan mendoakan orang-orang sakit juga, dan terus-menerus, sampai konvensi itu mulai. Dan saya . . .

²⁶⁵ Mungkin Saudara Roberts ada antrean doa juga, di sana, di—di tempat itu. Saya pikir mungkin kami berdua bisa mengadakan satu bersama-sama, seorang di satu sisi, dan seorang di sisi yang lain. Tetapi saya—saya tidak tahu apakah

ia mau begitu atau tidak. Saya belum berbicara dengan dia, dan lebih baik saya bicara dahulu dengan dia, Anda mengerti. Saudara Oral adalah seorang saudara yang baik, seorang hamba Kristus yang sejati. Dan ia akan cukup rendah hati untuk melakukannya, tetapi saya agak tidak suka untuk main lompat saja ke sana dengan seorang pria yang seperti itu, Anda mengerti. Maka mungkin lebih baik saya biarkan saja itu. Baiklah, jika ia memberi tahu saya, jika ia meminta saya, "Saudara Branham, datanglah tolong saya," Saya akan—saya akan senang untuk melakukannya. Tetapi, nah, ia rendah hati dan saudara yang sangat baik. Dan jika ia akan meminta saya untuk melakukannya, saya, tentu saja, saya akan melakukannya. Tetapi saya ingin dia meminta kepada saya, terlebih dahulu, Anda mengerti. Lebih baik saya tidak mengatakan apa-apa tentang itu. Jangan mengatakan itu kepadanya, sekarang. Biarkan saja—biarlah dia meminta saya, dengan begitu saya akan tahu itu tidak apa-apa. Paham?

²⁶⁶ Tetapi sekarang—sekarang kita akan melihat. Berapa orang yang mengambil. . . Baik, nah, mari kita lihat. Ada berapa banyak kartu doa di dalam gedung ini? Biarlah kami melihat tangan Anda. Oh, masih ada banyak lagi, mungkin lima-puluh lagi. Empat-puluh, lima-puluh lagi, mungkin. Oh, ya, mungkin tiga-puluh lagi. Baiklah. Sekarang kami akan memanggil—kami akan memanggil. . .

²⁶⁷ Kami akan memanggil mereka. Sekarang kami. . . Pegang saja kartu Anda, jika Anda tidak dipanggil. Lihatlah, ini sudah pukul sepuluh lewat sepuluh menit, dan saya—saya ingin Anda berada di sekolah Minggu besok pagi. Dan mungkin besok, akan ada dua kebaktian, kita mungkin akan menyelesaikan hampir semua kartu yang ada pada waktu itu, dan kemudian—kemudian mulai dengan yang baru lagi pada hari Senin.

²⁶⁸ Kita di mana Senin malam? Oh, kita di, ha, di Tucson. Jangan lupa untuk datang ke Tucson sekarang, ke konvensi di sana. Apakah ada seseorang di sini dari Tucson? Ya. Pasti. Kebunnya dunia, tentu saja, Anda seharusnya dari sana. Saudara Carl Williams akan menegur saya karena berkata begitu, suatu saat di hari-hari ini. Ketika saya pertama kali datang ke sini, kedua kota itu saling bersaing, dan saya melihat kedua kota itu masih bersaing.

²⁶⁹ Saya sudah biasa dengan hal itu. Tim bola kami di rumah, bisbol, atau bola basket, kota-kota yang bersaing itu, Jeffersonville dan New Albany, oh, wah, wah, wah! Huh! Jika pernah ada satu malam di mana tidak ada tawuran yang besar, ketika mereka bertanding, maka saya tidak tahu itu ada di mana.

²⁷⁰ Mereka selalu begitu, saya tahu, di Tucson. Tetapi Phoenix sudah lebih berkembang dari Tucson berlipat-lipat ganda, saya

percaya, sebab saya . . . Tucson, menurut saya ukurannya tidak sampai sepertiganya Phoenix. Tetapi . . .

271 Kami akan pergi ke sana, sebab mereka memiliki beberapa orang kudus yang baik, di sana, saya yakin. Ke mana saja saya telah pergi di dunia ini, benar-benar di dalam hutan-hutan rimba Afrika, saya masih menemukan mereka. Oh, wah! Kalau saja saya bisa meminta istri saya maju ke sini dan menyanyikan lagu itu untuk Anda suatu malam, "Mereka datang dari Timur dan Barat, dari negeri-negeri yang jauh." Nah, ia akan bangkit berdiri dan menyelinap ke luar ketika saya mengatakan itu.

272 Maka, ia benar-benar takut kepada Saudara Rose. Saudara Rose berkata, "Saudari Branham ada di sini. Kami akan meminta dia untuk maju ke muka, untuk mengucapkan sepatah kata."

273 Ia berkata, "Jantungku melompat sekitar lima belas detak." Dikatakan, "Aku menundukkan kepalaku ke bawah." Dikatakan, "Bill, jika ia ada di mana pun dalam suatu pertemuan," dikatakan, "Aku pasti akan bersembunyi." Ia benar-benar pemalu. Maka, saya—saya—saya akan mendengar dari hal ini nanti waktu saya tiba di rumah.

274 Saya harap Anda semua anak-anak muda . . . Saya mengatakan ini, bukan karena ia berada di sini. Anda tahu itu, dan semua yang mengenal dia. Saya harap setiap pemuda di dalam gedung ini, ketika ia menikahi istrinya, kiranya wanita itu bersikap manis kepada dia, dan Anda berbahagia bersama, seperti istri saya dan saya selama bertahun-tahun ini. Jika ada penghargaan untuk diberikan kepada keluarga Branham, biarlah itu diberikan kepada dia. Ialah ratunya. Tentu ia adalah ratunya. Satu hal, ia adalah seorang ibu sejati. Dan kemudian lihatlah apa yang harus ia hadapi, lihatlah, dan kemudian, nah, Anda akan—Anda akan terkejut apa itu. Wah, orang-orang di depan pintu, siang dan malam. Dan ia berdiri di antara saya dan publik, lihatlah, itu di mana, di rumah. Jadi itu benar-benar tugas yang berat.

275 Dan Billy Paul kecil, saya ingat, sering kali, saya membawa dia ke mana-mana, ketika ibunya meninggal, hanya seorang bayi kecil. Dr. Adair dahulu sering berkata, "Kamu adalah seorang yang aneh." Dan adakalanya saya berada di jalan, sedang membawa dia, dan dia menangis mencari ibunya, dan udaranya dingin, Anda tahu, saya memegang dia di atas bahu saya, seperti *ini*.

276 Dan tidak punya cukup uang untuk memberikan dia . . . atau membelikan dia sebuah botol yang benar. Saya memberikan dia sebuah botol Coca-Cola dengan sebuah dot di atasnya. Saya menaruh itu di dalam sini, dan menyimpannya di bawah lengan saya, agar tetap hangat. Jika ia terlalu banyak menangis, saya akan merogoh-rogoh, menyimpulkan dot itu ke dalam

mulutnya. Membiarkan dia menyusu sebentar, dan menaruh kembali botol itu di dalam sini. Dan seluruh badan saya kena percikan susu, dan sebagainya, Anda tahu.

²⁷⁷ Saya memegang dia, berjalan terus, Anda tahu, membawa dia terus. Pada waktu malam, wah, wah, bagaimana saya berusaha mengayun dia supaya tidur, dan meminta seseorang untuk menjaga dia sebentar sementara saya pergi dan berdoa bagi orang sakit. Kami sudah berjalan jauh bersama-sama. Semoga Ia tetap memelihara kami begitu.

²⁷⁸ Saya melihat dia kemarin, membawa anak lelaki kecilnya. Dan saya berpikir, “Billy, itu adalah kamu, hanya beberapa lama yang lalu.” Nah, begitulah cara kita harus berbuat, menyingkir, dan memberikan kesempatan bagi orang lain. Terpujilah Nama Tuhan.

²⁷⁹ “Ketika seekor singa mengaum, lihatlah, siapakah yang tidak takut?” “Dan takut akan Allah adalah permulaan hikmat.” Itu benar? Itulah yang dikatakan oleh orang bijaksana. “Takut akan Allah.”

²⁸⁰ Sekarang, saya ingin Anda sekalian di dalam antrean doa itu, yang sedang berdiri di sana, Anda semua yang tahu bahwa saya tidak mengetahui apa pun tentang Anda, angkatlah tangan Anda. Semuanya. Tuhan yang baik yang empunya Sorga sebagai Hakim saya; setahu saya dalam hidup saya, saya tidak pernah melihat satu pun dari mereka dalam hidup saya. Mereka mungkin pernah melihat saya, karena duduk di antara hadirin.

²⁸¹ Sekarang, berapa orang di luar sana di antara hadirin, yang tahu bahwa saya tidak tahu sama sekali tentang Anda? Tetapi, meskipun demikian, Anda sakit, dan Anda percaya itu, Allah, Anda dapat menyentuh jumbai jubah-Nya, dan Allah akan berbicara kepada saya untuk memanggil Anda, seperti yang Ia lakukan bagi perempuan itu, seperti perempuan yang mula-mula itu? Oh, wah! Tidak heran saya berkhotbah begitu lama. Hadirin yang seperti ini, dengan iman yang seperti itu, harus melakukannya.

²⁸² Ini wanita itu? Nah, di sini ada seorang saudari. Kami bertemu malam ini sebagai orang-orang asing, dan sekarang ia berdiri di sini. Tentu saja, mungkin ia sakit, atau mungkin ia mempunyai masalah lain.

²⁸³ Lihatlah, Allah melakukan banyak hal lain disamping menyembuhkan orang sakit, Anda tahu. Dan maka . . . Dan Ia berjanji untuk memenuhi segala keperluan kita, keperluan kita, kadang-kadang bukan keinginan kita, tetapi keperluan kita. Sekarang saya ingin Anda untuk berpikir, satu sekarang, ketika Anda pulang, atau jika Anda belum pernah membaca ini sebelumnya, bacalah Injil Yohanes 4, dan—dan lihatlah sekarang. Nah, di sini, nah, saya tidak ingat . . .

²⁸⁴ Biarlah saya mengatakan ini. Saya percaya, pelayanan ini, adalah antara Ia akan membawa saya pulang atau meningkatkannya. Ini—ini berjalan terus sampai ke akhir zaman ini. Atau, antara mengirim saya ke luar negeri atau ke suatu tempat di mana mereka belum pernah mendengar Itu. Paham? Ada sesuatu yang akan segera terjadi. Anda ingat saja.

²⁸⁵ Dan, dengarlah, saya bukan seorang salesman kaset. Tetapi saya mempunyai seorang saudara yang baik di sini yang merekam kaset-kaset ini, dan itu adalah Bpk. Maguire. Saya percaya itu adalah James Maguire. Dan dia—mertua dia, Saudara Sothmann di belakang sana, mereka mengurus kaset-kaset ini. Saya ingin, jika Anda memiliki pemutar kaset. . . Saya tidak akan mengatakan apa-apa mengenai itu sekarang, sebab saya tidak tahu apa-apa mengenai itu. Tetapi jika Anda pernah membeli kaset dari mereka, belilah kaset itu, *Bapak-Bapak, Jam Berapa Ini?* Dengarkanlah itu, *Bapak-Bapak, Jam Berapa Ini?* Putarlah kaset itu dengan berdoa, dan kemudian Anda akan mulai berdoa untuk saya. Paham? Ketika Anda. . . Sebab, Anda akan mengerti setelah itu apa—dalam keadaan sulit apa saja berdiri di sini malam ini. Berbicara tentang keadaan yang sulit, kalau saja Anda tahu saya sedang berdiri di mana, saat ini, di sini juga! Paham? Tetapi saya harus jalan terus. Seorang pemenang tidak pernah berhenti, dan seorang yang berhenti tidak pernah menang. Itu benar. Saya harus mempraktekkan apa yang saya khotbahkan. Paham? Nah, saya percaya kepada Allah. Saya percaya kepada Dia saat ini.

²⁸⁶ Nah, di sini di atas sebuah dasar. Nah, jika saya—seandainya saya adalah Tuhan Yesus yang sedang berdiri di sini, dan wanita ini sakit, Anda tahu saya tidak dapat menyembuhkan dia seandainya saya adalah Tuhan Yesus. Saya tidak dapat melakukan itu, sebab saya telah melakukan itu. Nah, berapa orang yang tahu bahwa itu benar? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Paham? Tentu saja.

²⁸⁷ Ia telah mengampuni setiap dosa. Ia telah menyembuhkan setiap orang sakit. Ia telah menyediakan Darah itu di Kalvari. Harganya telah dibayar. Itu sudah dibayar semua. Tetapi satu-satunya hal yang harus Anda lakukan adalah menerima Itu, memercayai Itu dan menerima Itu. Dan Anda tidak bisa menerima Itu sampai Anda terlebih dahulu memercayai Itu. Paham? Percayalah kepada Injil.

²⁸⁸ Nah, tetapi bagaimana kalau Ia berdiri di sini, memakai jas ini yang karena Tuhan yang baik telah membuat Saudara dan Saudari Williams membeli buat saya, sekitar lima atau enam tahun yang lalu? Dan bagaimana kalau Ia berdiri di sini untuk jas itu, mengenakan jas ini, dan wanita ini berdiri di sini?

²⁸⁹ Nah, jika Ia memiliki bekas luka di tangan-Nya, Ia akan mengatakan, "Engkau lihat, Aku adalah Mesias. Aku. . .

Lihatlah bekas luka ini? Lihatlah di dahi-Ku.” Nah, peniru yang mana pun bisa melakukan itu. Itu benar. Tidak akan mengenali Dia dengan itu. Dan jika Ia berdiri di sini seperti itu, saya akan tahu itu bukan Dia. Saya akan tahu itu bukan.

²⁹⁰ Sebab, ketika Ia datang, sangkakala akan berbunyi. Kita akan...Ia bahkan tidak akan datang ke bumi. Kita akan diangkat ke angkasa, untuk menyongsong Dia. Mengerti? Kita menemui Dia di angkasa. “Kita yang hidup dan yang masih tinggal akan diangkat bersama-sama dengan mereka, untuk menyongsong Tuhan di angkasa.” Ia tidak datang ke bumi. Kita menyongsong Dia di angkasa.

²⁹¹ Tetapi sekarang, Ia berkata, “Aku akan menyertai kamu, sampai kepada akhir zaman. Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau.” Bagaimana Ia bisa melakukan itu? Kehidupan-Nya. Maka, jika Kehidupan-Nya akan berada di dalam saya, dan maka saya akan mewakili Dia. Lalu, jika demikian, itu akan merupakan Kehidupan yang sama yang ada di dalam Dia, itu akan melakukan hal-hal yang sama yang telah Ia lakukan.

²⁹² Sekarang, di sini ada seorang laki-laki dan wanita, seperti Injil Yohanes 4. Ia bertemu dengan seorang perempuan. Ia tidak pernah melihat perempuan itu sebelumnya. Ia tidak pernah melihat Dia. Dan di sanalah mereka berdiri, bersama. Dan Ia memberi tahu dia, perempuan di pinggir sumur itu, apa masalah dia. Dan ketika Ia melakukan itu, ia berkata, “Tuhan, nyata sekarang padaku bahwa Engkau adalah—Engkau adalah seorang nabi.” Perempuan itu berkata, “Tetapi kami tahu bahwa Mesias, apabila Ia datang, Yang disebut juga *Kristus*, yang berarti, ‘Orang yang diurapi’; apabila Ia datang, Ia akan melakukan hal-hal ini, memberitakan hal-hal ini kepada kami.”

Dan Ia berkata, “Akulah Dia, yang sedang berkata-kata dengan engkau.”

²⁹³ Nah, jika Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya; kecuali, tubuh jasmani. . . Ia memakai tubuh kita. “Ialah pokok anggur. Kitalah ranting-rantingnya.” Kalau begitu, Roh itu akan bertindak lagi persis sebagaimana Ia bertindak ketika Ia berada di dalam Dia. Apakah itu benar? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Apakah itu akan membuat Anda percaya? Katakan, “Amin,” jika itu akan membuat Anda percaya. [“Amin.”]

²⁹⁴ Nah, Saudari, saya tidak mengenal Anda, tidak pernah melihat Anda dalam hidup saya, setahu saya. Tentu saja, Anda mungkin pernah melihat saya di jalan atau dalam pertemuan-pertemuan, dan sebagainya. Tetapi ini adalah saat pertemuan kita yang pertama.

²⁹⁵ Sekarang, jika—jika kesembuhan adalah apa yang Anda perlukan, nah, saya, jika saya dapat melakukannya, saya mau, dan jika saya memiliki cara apa pun. Dan jika itu adalah keuangan, jika saya—saya dapat menolongnya, saya akan lakukan itu. Dan jika Anda berkata, mungkin seorang yang lain, Anda berkata, “Saya datang ke sini, Saudara Branham, supaya Anda berdoa untuk—untuk anak laki-laki saya, atau anak perempuan saya, atau saudara perempuan saya, atau ayah,” atau seseorang. Saya akan melakukannya, ya, apa pun yang saya bisa.

²⁹⁶ Dan—dan jika Anda punya masalah rumah tangga, saya akan berkata, “Saya ingin bertemu dengan Anda dan suami Anda, bersama-sama, dan berbicara dengan Anda di suatu tempat selain di sini, Anda mengerti, supaya saya dapat berbicara dengan Anda berdua dan melihat di mana sebenarnya letak kesalahan itu. Lalu, ketika Roh Kudus menyingkapkan, berkata, “Tunggu sebentar. Engkau melakukan ini di tempat ini pada waktu ini.” Itu membereskannya. Anda tidak dapat menyangkal itu. Paham? Berkata, “Engkau melakukan ini di sini.” Lalu, lalu itu beres, Anda mengerti. Nah, Anda mulai tepat dari sana. Paham? Dengan begitu, itu selesai.

²⁹⁷ Nah, Anda tahu saya sedang berbicara dengan Anda untuk suatu tujuan. Saya baru selesai berkhotbah. Paham? Dan kemudian saya sedang—saya sedang masuk ke dalam—ke dalam urapan untuk hal lain, Anda mengerti, untuk melihat apakah Roh Kudus akan datang dan bekerja pada saya dengan sebuah karunia Ilahi; yaitu, kedua alam kesadaran itu berada dalam posisi yang rapat sekali, yang memberikan kepada saya kasih karunia Allah untuk melihat penglihatan, dan melihat apa yang sedang terjadi, apa yang akan terjadi, apa yang telah terjadi.

²⁹⁸ Anda tahu apakah ini kebenaran atau bukan. Anda sedang berdiri di sini di hadapan paling sedikit lima ratus orang, lihatlah, atau mendekati jumlah itu, tiga ratus, berapa pun. Paham? Dan—dan Anda tahu bahwa ini—ini... Anda tahu apakah ini kebenaran atau bukan. Dan—dan jika ini adalah kebenaran, maka ini adalah Allah. Alkitab berkata, “Jika ada seorang di antara kamu, orang yang rohani atau seorang nabi, dan apa yang ia katakan terjadi, maka dengarkanlah dia.” Paham? Nah, “Jika itu tidak terjadi, jangan dengarkan dia.”

²⁹⁹ Nah, saya tidak tahu untuk apa Saudari itu berada di sana. Tetapi sekarang biarkan saja Roh Kudus datang, dan lihatlah apakah Ia tidak akan memberi tahu itu. Paham? Dan apakah itu tidak akan merupakan hal yang sama yang pernah dilakukan oleh Tuhan kita! Itu saja yang akan dapat Ia lakukan seandainya Ia berdiri tepat di sini, sebab, ingat, ini adalah Dia. Ini adalah Dia. Ini bukan saya. Saya tidak mengenal dia. Saya mengaku, saya tidak mengenal dia. Maka, ini memerlukan Dia.

Nah, tentu saja, Saudari ini memiliki perasaan yang sangat indah di dalam rohnya.

³⁰⁰ Bukan karena ia mengangkat tangannya. Anda semua pernah menghadiri pertemuan-pertemuan, dan melihat mereka mengangkat tangan mereka, melakukan seperti *itu*, dan Roh Kudus langsung memanggil dan memberi tahu mereka bahwa mereka itu apa. Paham? Itu benar. Itu tidak berarti apa-apa. Mendengar mereka berteriak dan bersorak seperti *itu*, Anda memberi tahu mereka pada saat itu juga, “Engkau sedang hidup bersama dengan istri dari laki-laki *ini*,” melihatnya tepat *di sini*, dan segala yang lainnya. Nah, Anda tahu. Anda pernah menghadiri pertemuan-pertemuan dan telah melihat bagaimana hal-hal itu, dan melihat bagaimana hal-hal itu. Itu tidak berarti apa-apa.

³⁰¹ Tetapi Saudari ini tampaknya memiliki perasaan yang sangat indah di dalam rohnya. Sekarang, Saudari ini sedang menderita karena ada sesuatu yang tidak beres. Saya mengamati dia, cara ia makan. Ia sedang berada di depan saya sekarang, di sebuah meja, dan semacam diet atau sesuatu, seperti makanan diet yang tampaknya aneh. Itu benar. Apakah itu benar? [Saudari itu berkata, “Itu benar.”—Ed.] Kalau begitu angkatlah tangan Anda agar orang-orang bisa melihatnya. Paham? Saya melihat Saudari ini di depan saya, sedang melakukan sesuatu. Apa pun itu, ini ada di dalam kaset. Paham? Baiklah. Sekarang, supaya Anda akan tahu saja mengapa... Ia adalah seorang yang baik.

³⁰² Perhatikan sebentar. Sekarang Roh sedang mengurapi. Sekarang, setiap orang duduklah dengan penuh hormat. Tetap berdoa. Berdoalah, sebab saya melihat Itu bergerak di atas hadirin barusan. Paham? Sekarang bersikaplah dengan benar-benar hormat.

³⁰³ Mari kita melihat Saudari itu lagi, hanya untuk berbicara dengan dia. Apa pun yang Ia beri tahu kepada Anda... Ya. Inilah dia. Itu di sebuah meja. Itu adalah suatu—itu adalah suatu masalah perut. Dan seperti semacam infeksi atau sesuatu di dalam perut. Seorang dokter sedang memeriksa ini. Dan, mengatakan, Anda sudah menderita masalah ini untuk waktu yang lama. Dan, satu kali, itu dinyatakan sebagai, “Borok, yang membengkak.” [Saudari itu berkata, “Itu tepat sekali.”—Ed.] Dan sekarang ia mengatakan sesuatu. Apa itu? “Usus dua-belas-jari. Usus dua-belas-jari.” [“Usus dua-belas-jari.”] “Usus dua-belas-jari,” Saya mendengar dia mengatakan itu. Paham? [“Benar.”] Itu benar. Itu benar sekali. Nama Anda adalah Nona McCraw. [“Ya, Pak.”] Itu benar. Pergilah sekarang, percayalah dengan segenap hati Anda. [Saudari itu menangis karena sukacita—Ed.]

Anda percaya? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

304 Setelah menangis seperti itu, duduk di belakang sana, Pak, paru-paru yang kempis itu yang Anda derita seharusnya terasa jauh lebih baik sekarang, jika Anda percaya. Itu sudah baik sekarang. Baiklah, itu yang melakukannya. Amin.

Apa yang ia jamah tadi?

305 Pria, sekitar dua di belakang dia di sana, menderita pengerasan pembuluh darah, kalau Anda percaya juga, Pak!

306 Apa yang ia jamah tadi? Tidakkah Anda bisa melihat Terang itu melayang-layang di sana? Lihatlah cahaya kuning emas itu *di sana*. Saya tidak mengenal laki-laki itu, tidak pernah melihat dia selama hidup saya. Percaya saja kepada Tuhan Yesus.

307 Nah, di suatu tempat, ada seorang bayi kecil di sini, seorang bayi yang lehernya bengkok. *Itulah* dia. Saya tidak mengenal dia. Percayalah, Saudari. Leher bayi itu akan menjadi lurus, jika Anda percaya itu.

Apa yang ia jamah tadi? Haleluya.

308 Ada sesuatu yang lain mengenai leher. Saya telah melihatnya. Seorang wanita. Saya tidak tahu di mana ia berada. Ya. Ia sedang duduk di sini, sambil menangis. Ny. Riley, percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus, leher Anda akan sembuh. Percaya.

309 Saya tidak mengenal wanita itu. Saya tidak pernah melihat dia dalam hidup saya. Hanya satu hal yang harus Anda lakukan yaitu percaya kepada Yesus Kristus. Apakah Anda percaya itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Berimanlah.

310 Saya tidak mengenal Anda, Pak. Kita adalah orang asing satu sama lain, setahu saya. Apakah Anda percaya bahwa Yesus Kristus dapat memberi tahu saya apa masalah Anda itu? Anda akan tahu apakah itu benar atau tidak, bukan? Jika Anda bisa percaya dengan segenap hati Anda sekarang! Bergerak terus ke arah hadirin. Apakah Anda percaya bahwa istrimu di sana akan sembuh, juga? [Saudara itu berkata, "Ya,"—Ed.] Penyakit mata, istrimu menderita penyakit mata. Percaya itu? Anda bukan dari sini. Bukan. Anda berasal dari daerah yang banyak airnya, di suatu tempat. Itu adalah sebuah kota pesisir. Itu adalah California, Los Angeles. Pulanglah, Bpk. Bowman, dan sembuhlah. Dan Yesus Kristus akan menyembuhkan Anda.

311 Anda percaya? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Sekarang, Anda, setiap orang bisa disembuhkan sekarang juga jika Anda mau percaya itu. Anda percaya itu? ["Amin."]

312 Bagaimana dengan Anda yang ada di antrean doa, Anda percaya itu, juga? Anda beriman saja, dan jangan ragu. Percayalah dengan segenap hati Anda, sebentar.

313 Saudari ini, alasan mengapa saya berhenti dengan dia, ia berada dalam kondisi yang serius. Wanita ini akan segera mati

jika tidak ada sesuatu yang dilakukan bagi dia, sebab ia sudah dibayangi. Lihatlah bayangan hitam itu di atas dia?

314 Hai, Anda tahu, kami memiliki bayangan kematian itu di atas orang-orang; diambil dengan kamera foto, sama saja seperti Malaikat Tuhan itu. Kami menggantungkan itu di gereja kami; benda yang tampaknya hitam, besar sekali, seperti angin ribut, melayang di atas seorang wanita. Mereka mengatakan kepada dia agar jangan mengambil foto. Dan Roh Kudus berkata, "Potret sekarang juga." Dan mereka menjepret foto itu, dan di sanalah itu berada. Paham? Dua sisi, di sini. Itu sedang melayang-layang di sana.

315 Anda orang-orang yang dari tabernakel, beberapa dari Anda sekalian yang, yang ada di sini, Saudara Fred dan mereka, inilah benda yang sama itu sedang menaungi tepat di atas wanita ini.

316 Ia menderita kanker, itu benar, kandung kemih. Itu benar. Apakah itu benar? Angkatlah tangan Anda jika itu benar. Lihat? Sekarang kegelapan itu telah lenyap, tanpa mengatakan apa-apa. Lihatlah, hanya iman dia, yang telah melakukannya. Pergilah, sambil percaya. Amin. Amin. Jangan meragukan itu. Pergi saja dan percayalah dengan segenap hati Anda.

317 Penyakit jantung membunuh banyak orang, tetapi itu tidak akan membunuh Anda jika Anda percaya. Amin. Pergi saja, sambil berkata, "Terima kasih Tuhan." Pergilah dan menjadi sehat. Baiklah.

318 Iblis ingin membuat Anda menderita radang sendi sepanjang hidup Anda. Tetapi jika Anda percaya dengan segenap hati Anda, Yesus Kristus akan menyembuhkan Anda. Anda percaya itu? Mulailah perjalanan Anda, sambil bersyukur kepada Allah.

319 Anda percaya dengan segenap hati Anda? Anda boleh pergi memakan makan malam Anda, dan penyakit perut itu akan meninggalkan Anda. Pergi saja dan katakan, "Puji Tuhan!" Pergilah, percaya Dia dengan segenap hati Anda.

320 Anda juga, menderita, suatu penyakit perut. Percayalah dengan segenap hati Anda, dan pergilah, dan Yesus Kristus akan menjadikan Anda sehat. Baiklah.

321 Apa yang Anda takuti? Anda disusahkan oleh kecemasan. Hampir menjatuhkan Anda, hampir menjadi gangguan saraf, Iblis berbohong kepada Anda. Tetapi itu sudah selesai sekarang. Anda percaya kepada saya? Pergilah, dan katakan, "Puji Tuhan!"

322 Tuhan Yesus, aku berdoa kiranya Engkau akan menyembuhkan Saudari kami dan menjadikan dia sehat, dalam Nama Yesus. Amin.

323 Datanglah, sambil percaya, Saudari. Dalam Nama Yesus Kristus, aku menumpangkan tanganku di atas dia untuk kesembuhannya.

324 Datanglah, Saudaraku. Dalam Nama Yesus Kristus, aku menumpangkan tanganku di atas Saudara ini untuk kesembuhannya. Amin.

325 Berapa orang yang memiliki hati yang percaya, di bawah tangan yang akan diangkat? Sekarang tumpangkan tangan itu di atas seseorang di sebelah Anda. Anda berkata, “Akankah Amos mengatakan itu?” Tentu saja ia akan mengatakan itu. Itu adalah Firman Tuhan. Anda angkatlah tangan Anda, Anda percayalah.

326 Yesus berkata, “Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya. Jika mereka meletakkan tangan mereka atas orang sakit. . .” Bahkan tidak dikatakan bahwa mereka akan berdoa bagi mereka. Dikatakan, “Jika mereka meletakkan tangan mereka atas orang sakit, hanya meletakkan tangan atas mereka, mereka akan sembuh.”

Mari kita berdoa.

327 Tuhan Yesus, Raja telah mengaum dengan Suara-Nya, “Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya. Jika mereka meletakkan tangan mereka atas orang sakit, mereka akan sembuh.” Tuhan Allah, kiranya setiap setan menjerit. Kiranya setiap penyakit pergi. Kiranya iblis dikalahkan, dan anak-anak Allah keluar dari gedung ini malam ini dalam kemenangan dan kuasa kebangkitan Yesus Kristus.

328 Percayalah itu. Itu benar. Tetaplah tinggal saja dengan itu. Katakan, letakkan saja, tetap tumpangkan tangan Anda di atas seseorang, sambil berkata “Tuhan, sembuhkan mereka.” Saya ingin Anda berdoa. Saya telah berdoa. Saya mau Anda berdoa untuk seseorang. Anda adalah—Anda adalah. . . Anda adalah orang Kristen seperti saya. Kita semua adalah orang Kristen. Sekarang Anda berdoa untuk seseorang. Mereka berdoa bagi Anda.

329 Nah, bagaimana Anda ingin seseorang berdoa bagi Anda? Berdoalah Anda bagi mereka sebagaimana Anda ingin seseorang berdoa bagi Anda. “Perbuatlah kepada orang lain, apa yang kamu kehendaki supaya orang lain perbuat kepadamu.” Langsung berdoa, dengan sungguh-sungguh, sama seperti Anda ingin mereka berdoa bagi Anda.

330 “Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit. Allah akan membangunkan mereka. Dan jika mereka memiliki ketidakpercayaan apa pun, itu akan dikeluarkan dari mereka.” Mengapa? “Raja itu mengaum. Siapakah yang tidak bernubuat? Siapakah yang tidak bersaksi ketika Raja itu mengaum?” Firman-Nya berkata, “Ya tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya.”

Saudara Fuller, datanglah. Allah memberkati Anda.



JALAN SEORANG NABI YANG SEJATI IND63-0119
(The Way Of A True Prophet)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam Bahasa Inggris, pada hari Sabtu malam, 19 Januari, 1963, di Faith Temple di Phoenix, Arizona, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam Bahasa Inggris. Terjemahan Bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2015 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org